

SKRIPSI
PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR KELAS III MI NURUL IMAN NEGERI KATON

Oleh:

Anisa Nur Azizah
NPM. 1901030004



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M

**PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR KELAS III MI NURUL IMAN NEGERI KATON**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Anisa Nur Azizah
NPM. 1901030004

Pembimbing : Sudirin, M.Pd.

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS III MI
NURUL IMAN NEGERI KATON

Nama : Anisa Nur Azizah

NPM : 1901030004

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 2023
Dosen Pembimbing



Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Anisa Nur Azizah
NPM : 1901030004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS III MI
NURUL IMAN NEGERI KATON

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Metro, 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Sudirin, M.Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3703/In-28.1/D/PP.00-9/06/2023

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn KELAS III MI NURUL IMAN NEGERI KATON, yang disusun oleh: Anisa Nur Azizah, NPM. 1901030004, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/21 Juni 2023.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: Sudirin, M.Pd.	)
Penguji I	: Nurul Afifah, M.Pd.I	)
Penguji II	: Dea Tara Ningtyas, M.Pd.	)
Sekretaris	: Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.	)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS III MI NURUL IMAN NEGERI KATON TAHUN PELAJARAN 2022/2023

OLEH

**ANISA NUR AZIZAH
NPM. 1901030004**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fakta berdasarkan hasil survey tanggal 15 November 2022 bahwa hasil belajar siswa kelas III mata pelajaran PKn rendah. Ditandai dengan 22% yaitu 4 siswa yang tuntas dari 14 siswa. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurang maksimalnya dalam menggunakan model pembelajaran, belum menggunakan media belajar dan masih banyak faktor lainnya.

Jenis penelitian ini merupakan (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata. Peneliti bertindak sebagai observer dan guru sebagai Kolaborator. Instrumen penelitian berupa tes Pilihan Ganda dan lembar aktivitas guru. Teknik analisis yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Adapun indikator keberhasilan tindakan ditandai dengan $\geq 80\%$ dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah memperoleh nilai ≥ 75 .

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon setelah menggunakan model pembelajaran tebak kata pada siklus I maupun siklus II. Berdasarkan hasil tes dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran tebak kata, siswa yang mencapai nilai ≥ 75 sebesar 22% pada siklus I dan meningkat sebesar 56% menjadi 78% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi setelah adanya perbaikan tindakan pada siklus II yaitu guru melakukan tanya jawab dan pemberian reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan mendapat nilai tinggi. Tindakan diberhentikan pada siklus II karena telah mencapai kriteria keberhasilan. Kesimpulannya adalah Penggunaan Model Tebak Kata dapat Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon Tahun pelajaran 2022/2023.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Nur Azizah
NPM : 1901030004
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023
Yang Menyatakan



Anisa Nur Azizah
NPM. 1901030004

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (Al-Baqarah: 286)

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tau hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang bertepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan yang akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap Berjuang dan Semangattt

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sumaryono dan Ibu Siti Mulyani yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat serta doa setiap saat dan tiada henti, sehingga peneliti kuat dalam menjalani proses perkuliahan sampai perskripsian dengan selesai.
2. Adikku, M. Tauhid Maulana yang selalu memberikan doa serta dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Diri saya sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempit tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri, hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.
4. Sahabat-sahabatku Dea Cahyani Putri, Anggun Septi Afrika, Dika Ferdian, Azizah Ayu Chairunnisa, Linda Sulistiana Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah dan berjuang bersama dalam dunia perkuliahan, serta senantiasa memberikan dukungan dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dan berusaha mengerjakan skripsi ini sampai dengan selesai.
5. Sahabatku Terbaikku Melati Terimakasih sudah menemaniku dari daftar judul hingga daftar wisuda ini, yang tiada hari tanpa bertemu untuk menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih sudah mau berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
6. Patnerku yang ber-NPM 19014, Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesahku, tempatku mencurahkan segala fikiranku dan terima kasih senantiasa memberikan semangat dan slalu ada saat aku membutuhkanmu.
7. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi motivasi untuk selalu semangat dan berusaha untuk menggapai cita-cita.

8. Pembimbing skripsi, Bapak Sudirin, M.Pd. peneliti mengucapkan beribu-ribu terimakasih telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
9. Keluarga besar PGMI 2019, terkhusus PGMI B. terimakasih atas kerjasamanya dan kekeluargaan yang senantiasa saling memberikan dukungan, semangat dan perhatian yang sangat luar biasa.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya laporan tugas akhir ini.
11. Almamater tercinta yang ku banggakan IAIN METRO.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi, yang dimana Skripsi merupakan syarat untuk melaksanakan penelitian skripsi guna menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk memperoleh gelar S.Pd di IAIN Metro.

Dalam upaya penulisan Skripsi penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA., selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Siti Annisah M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro, Bapak Rahmad ari Wibowo selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro, Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku Pembimbing Akademik, dan Bapak Sudirin, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, serta telah memberikan motivasi dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada MI Nurul Iman Negeri Katon, terutama Kepala Sekolah, Wali Kelas dan orang tua siswa kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon yang telah membantu baik dalam bentuk sarana atau prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran, serta masukan dengan tangan terbuka untuk dapat terselesaikannya Skripsi ini dengan lebih baik lagi.

Metro, Juni 2023

Penulis



Anisa Nur Azizah
NPM. 1901030004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DARTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Yang Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Konsep teori Variabel Terikat (Hasil Belajar)	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
B. Konsep teori Variabel Bebas (Model Tebak Kata)	15
1. Pengertian <i>Fun Learning</i>	15
2. Pengertian Model Tebak Kata.....	18
3. Langkah-langkat Model Tebak Kata.....	19
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Tebak Kata	20
C. Materi Pokok PKn di SD	21
1. Pengertian Pembelajaran PKn	21
2. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn	22
3. Tujuan Pembelajaran PKn di SD	24
D. Hipotesis Tindakan.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 27
A. Definisi Operasional Variabel.....	27
1. Variabel Bebas (Tebak Kata).....	27
2. Variabel Terikat (Hasil Belajar).....	28
B. Setting Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Tes Formatif	34

2. Observasi	34
3. Dokumentasi.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Indikator Keberhasilan	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Iman Negeri Katon	40
b. Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Iman Negeri Katon	40
c. Sarana dan Prasarana MI Nurul Iman Negeri Katon	42
d. Data Guru dan Peserta Didik MI Nurul Iman Negeri Katon	44
e. Struktur Organisasi MI Nurul Iman Negeri Katon	46
f. Denah Lokasi MI Nurul Iman Negeri Katon	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	47
a. Kondis Awal	48
b. Pelaksanaan Siklus I	50
c. Pelaksanaan Siklus II.....	63
B. Pembahasan	77
1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Tebak Kata Siklus I dan II	77
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	82

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Hasil belajar Ulangan Harian siswa kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon	4
2. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I.....	36
3. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II.....	37
4. Prasarana MI Nurul Iman Negeri Katon	43
5. Daftar Nama Guru MI Nurul Iman Negeri Katon.....	44
6. Jumlah Siswa MI Nurul Iman Negeri Katon	45
7. Data Hasil Belajar <i>Pre-test</i> Peserta Didik Kelas III.....	49
8. Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model Tebak Kata siklus I	58
9. Data Hasil Belajar <i>Pre-test</i> Peserta Didik Kelas III.....	60
10. Data Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siklus I	60
11. Data Rata-rata Presentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Tebak Kata siklus II.....	70
12. Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model Tebak Kata Siklus II	73
13. Data Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siklus II.....	75
14. Data Rata-rata Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Tebak Kata siklus I dan Siklus II	77
15. Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	81
16. Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan siklus II	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Denah Lokasi MI Nurul Iman Negeri Katon 47
2. Siswa sedang mengerjakan soal *Posttes* siklus I..... 57
3. Siswa siswi sedang mengikuti pembelajaran 66

DAFTAR GRAFIK

Grafik

1. Hasil Belajar <i>Preetest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I.....	61
2. Presentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Tebak Kata Siklus II.....	72
3. Peningkatan Hasil Belajar <i>Posttest</i> II Siklus II.....	75
4. Presentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Tebak Kata Siklus I dan Siklus II	78
5. Presentasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	81
6. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran PKn adalah pembelajaran yang mengajarkan akan nilai-nilai demokrasi dan juga mengajarkan akan moral dan norma secara utuh dan berkesinambungan. Untuk membentuk watak warga negara yang baik, yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar memiliki arti penting bagi siswa pada pembentukan pribadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945¹

Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu dari wajib belajar. Pasal 37 ayat 1 dan 2 mewakili warga negara yang baik dan cerdas. Salah satunya adalah mengembangkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah proses untuk penentuan nilai belajar siswa melalui kegiatan yang bertujuan menilai atau mengukur hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar sangat penting bagi guru dan siswa karena dari hasil belajar itu akan menjadi tolak ukur kemampuan tindak belajar dan tindak mengajar.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 97.

Untuk membentuk warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk siswa maupun sikap dalam berperilaku sehari-hari, sehingga diharapkan mampu menjadi pribadi yang lebih baik. Minat belajar siswa pada bidang PKn ini perlu mendapat perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar.

Istilah belajar tuntas diterjemahkan atau ditafsirkan dari istilah dalam bahasa Inggris "*Mastery Learning*" yaitu suatu konsep dan proses yang menitik beratkan pada pengawasan penuh. Konsep ini muncul sebagai reaksi dari prinsip belajar kurva normal. Prinsip ini beranggapan bahwa setiap individu anak akan berbeda. Oleh karena itu akan melahirkan penguasaan yang bervariasi sehingga secara keseluruhan penguasaan masing-masing akan tersebar mulai dari yang paling jelek, rata-rata dan yang paling bagus.

Berdasarkan Permendikbud No 104 tahun 2014 pasal (1) bahwa ketuntasan belajar merupakan tingkat minimal pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan meliputi ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar.

Pencapaian dengan pendekatan hasil belajar tersebut menjadi tolak ukur tingkat kecerdasan perorang, bukan perkelas. Oleh sebab itu, siswa yang memiliki tingkat pemahaman pengetahuan dan keterampilan di atas rata-rata kelas, siswa tersebut berhak memperoleh materi atau unit selanjutnya.

Sebaliknya, siswa yang belum mampu mencapai kompetensi dasar yang diharapkan akan mengikuti program (remedial).

Model Tebak Kata adalah model yang menggunakan media kartu ukuran 10x10 cm dan isilah ciri-ciri atau kata-kata lainnya yang mengarah pada jawaban (istilah) pada kartu yang ingin ditebak. Buat kartu 5x2 cm untuk menulis kata-kata atau istilah yang mau ditebak dan dilakukan secara berpasangan. Model pembelajaran Tebak Kata ini dilaksanakan dengan cara peserta didik menjodohkan kartu soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat. Selain peserta didik menjadi tertarik untuk belajar juga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan peserta didik.

Guru masih menggunakan strategi pembelajaran langsung (*intruction*) dalam pembelajaran. Materi disajikan guru kepada siswa dan kewajiban siswa adalah menguasainya secara penuh. Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saat proses pembelajaran di kelas. Metode ceramah baik digunakan dalam pembelajaran, namun jika metode ceramah digunakan dari awal hingga akhir maka pembelajaran menjadi kurang aktif dan membosankan. Siswa kurang fokus ketika guru menjelaskan materi dan membuat keributan tentang diri mereka sendiri, misalnya dengan mengganggu teman sekelas, mengambil pena, atau mengajak untuk mengobrol. Saat pembelajaran, guru tidak menggunakan model pembelajaran.

Fakta yang ditemukan peneliti melalui kegiatan pra-survei observasi pada tanggal 15 November 2022 di kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon kecamatan Marga Tiga, peneliti melihat terhadap hasil belajar siswa kelas III

cenderung rendah. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) , KKM mata pelajaran PKn adalah 75. Berikut ini data hasil belajar siswa.

Tabel 1.1
Hasil belajar Ulangan Harian siswa
kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	≤ 75	Belum Tuntas	10	72%
2.	≥ 75	Tuntas	4	28%
		Jumlah	14	100%

Dari tabel di atas bisa kita lihat bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, mata pelajaran PKn belum berhasil. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor yaitu siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Sedikit sekali siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam, sementara banyak siswa yang belum memahami materi. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa tertarik dan antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Cara-cara yang ditempuh dapat dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan bersifat menyenangkan bagi siswa serta didukung dengan media pembelajaran agar tidak terjadi miskomunikasi antara materi pelajaran dengan apa yang diterima oleh siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata.

Model pembelajaran tebak kata dapat diterapkan pada anak usia sekolah dasar. Model Tebak Kata merupakan model pembelajaran aktif berbasis permainan yang belum pernah digunakan dalam pembelajaran PKn Kelas III. Selain belum menggunakan model pembelajaran, belum tersedianya alat penunjang pembelajaran seperti LCD Proyektor, Lab IPA, alat peraga dan lain-lain. Saat Pembelajaran di kelas guru dan siswa hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar.

Pembelajaran dengan model ini akan lebih menarik minat siswa untuk belajar, memudahkan dalam menanam konsep pelajaran dalam ingatan siswa, dan memperkaya bahasa atau kosa kata baru. Penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh seorang guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam siklus. Kolaborasi antara guru kelas dan peneliti sangat penting. Mengingat peneliti belum berprofesi sebagai guru maka dalam penelitian ini guru kelas sebagai kolaborator dan peneliti sebagai mitra yang merancang pembelajaran.

Dengan beberapa faktor yang telah diuraikan maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Penggunaan Model Pembelajaran Tebak Kata dapat meningkatkan hasil belajar PKn kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keberanian mengungkapkan pendapat atau bertanya antara siswa dan guru dikelas belum terlihat.
2. Dalam pembelajaran yang berlangsung siswa kurang tertarik untuk belajar.
3. Metode yang digunakan kurang bervariasi.
4. Hasil belajar PKn siswa yang rendah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka dalam penelitian ini dibatasi hal-hal berikut:

1. Kajian tersebut dikerjakan dari siswa kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon Kecamatan Marga Tiga
2. Penelitian tersebut dikerjakan dengan memakai model tebak kata
3. Pengukuran dan penelitian tersebut untuk meningkatkan hasil belajar pada Materi PKn kelas III Tema 8

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah Model Pembelajaran Tebak Kata dapat meningkatkan hasil belajar PKn kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar model tebak kata pada mata pelajaran PKn Tema 8 pada kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan di kelas ini diharapkan dapat bermanfaat dalam kasus-kasus berikut:

- a. Peneliti: Pengalaman dan pembelajaran pengelolaan kelas, mempelajari karakteristik siswa, dan meningkatkan hasil belajar PKn.
- b. Siswa: Perubahan perilaku siswa tidak hanya mempengaruhi aspek kognitif (pengetahuan) tetapi juga aspek emosional (sikap) dan psikomotor (keterampilan).
- c. Guru: Menemukan model pembelajaran yang tepat, yang hidup, beragam dan inovatif.
- d. Sekolah: Meningkatkan kualitas sekolah dengan meningkatkan hasil belajar siswa kewarganegaraan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ini sangat penting karena untuk memperjelas posisi, perbedaan dan memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian yang telah ada sebelumnya digunakan sebagai patokan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh salah satu mahasiswa, Sari (2019) dengan judul: “Penggunaan Model Tebak Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Tema Lingkungan Kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo”. Pada penelitiannya fokus untuk meningkatkan hasil belajar PKn. Hasil penelitiannya berhasil menggunakan metode tebak kata dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 50% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 35,7% menjadi 85,7%. Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang penerapan metode tebak kata.²
2. Penelitian yang dilakukan oleh Turniasih (2013) “Keefektifan Penerapan Model Tebak Kata Terhadap Minat Dan Hasil Belajar PKn Materi Komponen Pemerintahan Pusat Di Indonesia Kelas IV SD Negeri Dehong Tengah 1, 2 Dan 3 Kota Tegal”. Pada penelitiannya fokus keefektifan model tebak kata terhadap minat dan hasil belajar. Hasil penelitiannya berhasil efektif menggunakan model tebak kata dalam meningkatkan minat dan hasil belajar PKn.³
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2019) “Implementasi Metode Tebak Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Serut 06 Tahun Pelajaran 2019/2020”, pada penelitiannya berfokus untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa. Hasil penelitiannya berhasil

² Sari. Penggunaan Model Tebak Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Tema Lingkungan Kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo. (Sidomulyo : SD Negeri 2 Sidomulyo. 2019).

³ Turniasih. Keefektifan Penerapan Model Tebak Kata Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pkn Materi Komponen Pemerintahan Pusat Di Indonesia Kelas IV SD Negeri Dehong Tengah 1, 2 Dan 3 Kota Tegal. (Tegal: SD Negeri Dehong Tengah 1, 2, dan 3. 2013).

menggunakan metode tebak kata dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara kelas I.⁴

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya terletak pada model yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan model tebak kata dan satuan pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat yaitu hasil belajar. Perbedaan lain terletak pada Media yang digunakan pada model tebak kata. Saya menggunakan media berupa kertas karton, sedangkan yang lainnya menggunakan kertas biasa dan papan tulis.

⁴ Yuliyani. Implementasi Metode Tebak Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Serut 06 Tahun Pelajaran 2019/2020. (Serut : Madrasah Ibtidaiyah Al- Fattah Serut 06. 2019)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

Pada sub bab ini, akan dideskripsikan teori-teori tentang hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “Hasil” dan “Belajar”. Hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha. Belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.² Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, apresiasi, dan keterampilan-keterampilan.³

Hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap keterampilan dan perilaku, perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.⁴

¹ Wardhani, Igak, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka 2007), 50.

² Muhamad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 24.

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning:Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 5.

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 3.

Hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa.⁵ Hasil belajar sangat penting bagi guru dan siswa karena dari hasil belajar itu akan menjadi tolak ukur kemampuan tindak belajar dan tindak mengajar.

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.⁶

Berdasarkan hasil definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Hasil Belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, psikomotorik.

- a. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yang terdiri dari enam aspek:

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 200.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah .*Hasil Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta 1994) , 23.

- 1) *Knowledge* (pengetahuan)
 - 2) *Comprehension* (pemahaman)
 - 3) *Application* (menerapkan)
 - 4) *Analysis* (menguraikan, merencanakan hubungan)
 - 5) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk, bangunan baru)
 - 6) *Evaluating* (menilai).
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap, yang terdiri dari lima aspek:
- 1) *Receiving* (sikap menerima)
 - 2) *Responding* (memberikan respon)
 - 3) *Valuing* (nilai)
 - 4) *Organization* (organisasi)
 - 5) *Characterization* (karakterisasi).
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, yang terdiri dari empat aspek:
- 1) *Initiatory*
 - 2) *Pre-routine*
 - 3) *Routinized*
 - 4) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.⁷

⁷ Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran: konsep dasar, metode dan aplikasi nilai-nilai spiritualitas dalam proses pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 23.

Hasil belajar dalam mata pelajaran PKn bukan semata aspek kognitif (pengetahuan) yang dinilai dengan angka-angka saja, namun juga perlu melihat aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Walaupun demikian, evaluasi pembelajaran tetap dilakukan dengan berbagai macam tes untuk mengukur ketercapaian ketiga aspek secara terpadu (*conflent taxonomy*).

Jadi, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan, tidak hanya mencakup salah satu ranah kognitif saja melainkan ranah afektif dan psikomotorik yang ada dalam potensi manusia. Perubahan perilaku yang harus dicapai seorang pembelajar merupakan tujuan pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

- a. Faktor Intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Ada 3 faktor, yaitu faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan.
 - 1) Faktor Jasmaniah
 - a) Faktor kesehatan
 - b) Cacat tubuh

- 2) Faktor Psikologis
 - a) Intelegensi
 - b) Perhatian
 - c) Minat
 - d) Bakat
 - e) Motif
 - f) Kematangan
 - g) Kesiapan
 - 3) Faktor kelelahan
- b. Faktor Ekstern, yaitu faktor-faktor dari luar yang berpengaruh terhadap belajar. Ada 3 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.
- 1) Faktor keluarga
 - a) Cara orang tua mendidik
 - b) Hubungan antara anggota keluarga
 - c) Suasana rumah
 - d) Keadaan ekonomi keluarga
 - e) Pengertian orang tua
 - f) Latar belakang kebudayaan
 - 2) Faktor sekolah
 - a) Metode mengajar
 - b) Kurikulum
 - c) Relasi guru dengan siswa

- d) Relasi siswa dengan siswa
 - e) Disiplin sekolah
 - f) Alat pelajaran
 - g) Waktu sekolah
 - h) Standar pelajaran di atas ukuran
 - i) Keadaan gedung
 - j) Metode belajar
 - k) Tugas rumah
- 3) Faktor masyarakat
- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - b) Mass media
 - c) Teman bergaul
 - d) Bentuk kehidupan masyarakat.⁸

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa faktor internal dan faktor eksternal adalah faktor yang sangat mempengaruhi kinerja belajar siswa, baik dari dalam maupun luar dari siswa. Pengaruhnya sangat besar terhadap hasil belajar siswa.

B. Model Pembelajaran Type *Fun Learning*

1. Pengertian *Fun Learning*

Fun Learning dalam kamus bahasa Inggris, diartikan sebagai *Fun* yaitu “kesenangan” atau “kegembiraan” dan *learing* diartikan

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54–71.

“pembelajaran” jadi *fun learning* adalah pengetahuan yang didapatkan dengan cara belajar menyenangkan dan mengasyikan.⁹

Metode *Fun Learning* merupakan cara belajar yang mengasyikkan dan menyenangkan berpusat pada kondisi psikologi siswa dan suasana lingkungan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Metode *Fun Learning* adalah salah satu cara membuat suasana belajar mengajar menjadi nyaman sehingga terciptalah rasa cinta dan keinginan peserta didik untuk belajar.¹⁰

Penyajian metode belajar yang bervariasi perlu diberikan kepada siswa agar tidak terjadi kejenuhan dalam belajar. Jika belajar dikemas dalam suasana fun akan mendapat reaksi yang positif dari siswa. Kalau suasana belajar selalu fun maka motivasi belajar siswa akan muncul dan bertambah.

Dengan demikian kegiatan belajar akan berjalan dengan baik. Sehebat apapun sebuah metode jika tidak didukung oleh suasana yang mengasyikkan maka akan menyebabkan rasa malas bagi anak untuk diajak belajar. Seorang guru harus bisa menciptakan sebuah kesan bahwa belajar bagi anak adalah sesuatu yang mengasyikkan karena belajar dengan cara mengasyikkan akan memudahkan anak untuk menguasai materi yang lebih cepat.

⁹ Nurfitriana, “ Pengaruh Penerapan Metode Fun Learning terhadap minat belajar IPA Bagi Siswa Kelas V di MI Bahrul Ulum Pallangga Kabupaten Goa” (Skripsi UIN Alaudin Makasar, Makasar, 2016), hal, 11

¹⁰ Ilham Sanjaya, “ Pengaruh Metode Fun Learning pada Pembelajaran Gamolan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SD 2 Sulusuban Lampung Tengah” (Skripsi UNILA, Lampung , 2019), hal, 22

Fun adalah prinsip belajar yang menyenangkan, *Learning* adalah mengajak anak untuk belajar, jadi *Fun learning* adalah mengajak anak untuk belajar dengan prinsip yang menyenangkan. Dengan metode yang sederhana ini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang asyik, gembira serta menyenangkan. Upaya memberikan motivasi sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan pola pikir siswa, serta tidak lagi menggunakan perspektif pembelajaran dengan harga mati. Seorang guru bisa melakukannya dengan kerangka balik yaitu persepsi bahwa anak mempunyai perspektif yang sama dalam hal kesenangan.

Oleh sebab itu, guru perlu memberikan kepada mereka upaya-upaya kreatif sebagai strategi untuk menimbulkan efek senang, dengan harapan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membuat jenuh siswa, sehingga mampu meningkatkan kemampuan berfikir siswa.¹¹

Metode pembelajaran *fun learning* dianggap efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran PKn. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat membuat siswa berani mencoba dan berbuat, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan berani mengemukakan pendapat. Ditinjau dari kegiatan guru, pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang menuntut guru agar dapat membuat suasana belajar belajar yang menyenangkan dalam arti siswa tidak takut salah dalam

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Diva Press 2016), hal 34

mencoba/bereksperimen, siswa tidak khawatir ditertawakan kemampuannya, dan siswa tidak takut dianggap sepele.

2. Pengertian Model Tebak Kata

Metode tebak kata adalah metode pembelajaran yang memadukan belajar dan bermain.¹² Model tebak kata adalah model pembelajaran yang menggunakan media kartu teka teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki.¹³ Model pembelajaran tebak kata adalah menebak suatu kata dengan cara dengan menyebutkan kata-kata tertentu sampai kata yang disebutkan benar.¹⁴

Model Tebak Kata adalah model yang menggunakan media kartu ukuran 10x10 cm dan isilah ciri-ciri atau kata-kata lainnya yang mengarah pada jawaban (istilah) pada kartu yang ingin ditebak. Buat kartu 5x2 cm untuk menulis kata-kata atau istilah yang mau ditebak dan dilakukan secara berpasangan.¹⁵ Model pembelajaran Tebak Kata ini dilaksanakan dengan cara peserta didik menjodohkan kartu soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat. Selain peserta didik menjadi tertarik untuk belajar juga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan peserta didik.

¹² Saputri, R.D., Penerapan Metode Tebak Kata Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keaktifan Siswa kelas V Terhadap mata Pelajaran IPA. (Sawahan : SD Negeri 1 Sawahan. 2012) 12.

¹³ Kasmawaty, Sy. Pengaruh Penggunaan odel Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pembelajaran IPS. (Makasar : SD Negeri Buluopeng. 2016) 9.

¹⁴ Said , A dan Budimanjaya. Strategi Mengajar Multiplle Intelligences. (Jakarta: Perenada Media Group . 2015). 95.

¹⁵Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan menggunakan PAILKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 129.

Contoh:



Jadi, model pembelajaran tebak kata merupakan model yang menggunakan media kartu yang berisi teka-teki secara singkat dilakukan berpasangan sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi aktif dan menyenangkan, sehingga membuat para peserta didik ingin mencobanya.

3. Langkah-langkah Model Tebak Kata

Langkah-langkah model pembelajaran tebak kata adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan materi 25 menit;
- b. Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan di depan kelas.
- c. Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10x10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa lainnya diberi kartu 5x2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat), kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan di telinga;

- d. Sementara siswa yang membawa kartu ukuran 10x10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya dan pasangannya menebak apa yang dimaksud pada kartu 10x10 cm. Jawaban yang tepat adalah bila sesuai dengan isi kartu yang ditempel di dahi atau telinga;
- e. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka pasangan itu boleh duduk. Apabila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh mengarah dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawaban¹⁶.

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Tebak Kata

Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran Tebak Kata sebagai berikut:

- a. Kelebihan Model Pembelajaran Tebak Kata
 - 1) Peserta didik akan mempunyai banyak kekayaan bahasa.
 - 2) Sangat menarik sehingga setiap peserta didik ingin mencobanya.
 - 3) Memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan peserta didik.
 - 4) Peserta didik tertarik untuk belajar.
- b. Kelemahan Model Pembelajaran Tebak Kata
 - 1) Memerlukan waktu yang lama sehingga materi sulit tersampaikan.

¹⁶ Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi*, 131.

- 2) Bila peserta didik tidak menjawab dengan benar maka tidak semua peserta didik dapat maju karena waktu terbatas.¹⁷

C. Materi Pokok PKn di SD

1. Pengertian Pembelajaran PKn

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang mengalami perubahan nama dengan sangat cepat karena mata pelajaran ini rentan terhadap perubahan politik, namun ironisnya nama berubah berkali-kali, tetapi secara umum serta pendekatan cara penyampaiannya kebanyakan tidak berubah. Dari sisi isi misalnya, lebih menekankan pengetahuan untuk di hafal dan bukan materi pembelajaran yang mendorong berpikir apalagi berpikir kritis siswa. Dari segi pendekatan yang lebih ditonjolkan adalah pendekatan politis dan kekuasaan.

Dari segi pembelajaran atau sistem penyampaiannya lebih menekankan pada pembelajaran satu arah dengan dominasi guru yang lebih menonjol sehingga hasilnya sudah dapat diduga, yaitu verbalisme yang selama ini sudah dianggap sangat melekat pada pendidikan umumnya di Indonesia. Untuk dapat mengatasi hal itulah kiranya dibutuhkan perubahan-perubahan dalam pendidikan kewarganegaraan paling tidak untuk ketiga aspek tersebut.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap moral

¹⁷ Turniasih, *Keefektifan Model Tebak Kata terhadap minat dan Hasil belajar PKn materi komponen pemerintah pusat di Indonesia kelas IV SD Negeri Debong Tengah 1, 2 dan 3 kota Tegal*. (Tegal: SD Negeri Debong Tengah, 2013).

peserta didik agar memiliki karakter dan berkepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila . PKn sebagai wahana pembinaan perilaku pada siswa juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan, dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.¹⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan siswa menjadi pribadi yang mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan rasa cinta tanah air, sesuai dengan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan semangat komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn

Dalam Standar Isi Pendidikan Kewarganegaraan 2006, materi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai ruang lingkup PKn. Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk pendidikan dasar dan menengah secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan NKRI, partisipasi dalam

¹⁸ Maulana Arafat Lubis, Pembelajaran PPKn (Medan: Aksha Sakti,2018), hlm. 25.

- pembelaan negara, sikap positif terhadap NKRI, serta keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
 - c. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku didalam masyarakat, peraturanperaturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistim hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
 - d. Hak Asasi Manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, penghormatan dan perlindungan HAM.
 - e. Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong rotong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
 - f. Konstitusi Negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.

- g. Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistim politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- h. Pancasila, meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- i. Globalisasi, meliputi: globalisasi dilingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.¹⁹

3. Tujuan Pembelajaran PKn

Tujuan PKn di Sekola Dasar

- a. Memberikan pengertian pengetahuan dan pemahaman tentang Pancasila yang benar dan sah.
- b. Meletakkan dan membentuk pola pikir yang sesuai dengan pancasila dan ciri khas serta watak ke-Indonesia.
- c. Menanamkan nilai-nilai moral Pancasila ke dalam diri anak didik.

¹⁹ Apiek Gandamana dan Sorta Simanjuntak. PERBANDINGAN KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN DALAM KURIKULUM 2006 DAN KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR. (Medan : Dosen PPKn pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP Unimed. 2018). Jurnal Sekolah (JS). Vol 2 (2) Maret 2018, hlm. 17

- d. Menggugah kesadaran anak didik sebagai warga negara dan warga masyarakat Indonesia untuk selalu mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai moral Pancasila tanpa menutup kemungkinan bagi diakomodasikannya nilai-nilai lain dari luar yang sesuai dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai moral Pancasila terutama dalam menghadapi arus globalisasi dan dalam rangka kompetisi dalam pasar bebas dunia.
- e. Memberikan motivasi agar dalam setiap langkah laku lampahnya bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai, moral dan norma Pancasila.
- f. Mempersiapkan anak didik untuk menjadi warga negara dan warga masyarakat Indonesia yang baik dan bertanggung jawab serta mencintai bangsa dan negaranya.
- g. Mempunyai kemampuan dalam berpikir kritis, bersikap nasionalisme dan berjiwa pancasilais
- h. Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi Negara Kesatuan Negara Republik Indonesia dengan rasa cinta tanah air
- i. Memiliki rasa persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia jadi lebih baik.
- j. Memiliki mindset dalam memecahkan masalah yang terjadi Negara
- k. Memiliki karya inovatif untuk mengangkat harkat dan martabat di depan Negara-negara lain

l. Menjiwai nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari²⁰

Pendidikan Kewarganegaraan berorientasi pada penanaman konsep kenegaraan dan juga bersifat implementatif dalam kehidupan sehari - hari. Adapun harapan yang ingin dicapai setelah pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini, maka akan didapatkan generasi yang menjaga keutuhan dan persatuan bangsa.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon tahun pelajaran 2022/2023.

²⁰ Maulana Arafat Lubis, Pembelajaran PPKn (Medan: Aksha Sakti,2018), 27

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (Tebak Kata)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model tebak kata. Model tebak kata merupakan suatu model yang melibatkan siswa secara berpasangan yaitu dengan cara menebak teka-teki. Model tebak kata yang digunakan disesuaikan dengan materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada kelas III semester genap adalah mengenal Lambang Negara Indonesia. Dengan langkahlangkah model pembelajaran tebak kata sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan materi 25 menit;
- b. Guru menyuruh siswa berdiri berpasangan di depan kelas.
- c. Seorang siswa diberi kartu yang berukuran 10x10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang siswa lainnya diberi kartu 5x2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat), kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan di telinga;
- d. Sementara siswa yang membawa kartu ukuran 10x10 cm membacakan kata-kata yang tertulis didalamnya dan pasangannya menebak apa yang dimaksud pada kartu 10x10 cm. Jawaban yang tepat adalah bila sesuai dengan isi kartu yang ditempel di dahi atau telinga;

- e. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka pasangan itu boleh duduk. Apabila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh mengarah dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawaban; Dan seterusnya .

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang dihasilkan setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran di kelas yaitu posttest yang diperoleh siswa setelah diberi tindakan. Hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar sangat penting bagi guru dan siswa karena dari hasil belajar itu akan menjadi tolak ukur kemampuan tindak belajar dan tindak mengajar.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua siklus. Satu siklus dilakukan dua kali pertemuan. Penelitian ini paling lama dilakukan satu bulan. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon.

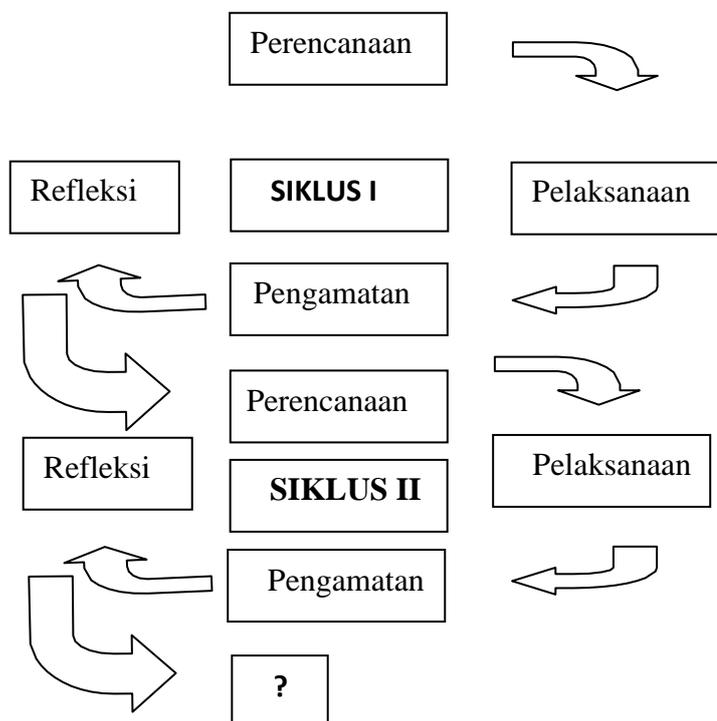
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III Nurul Iman Negeri Katon. Jumlah seluruh kelas III yaitu 14 siswa 8 diantaranya laki-laki dan 6 perempuan. Siswa siswi kelas ini memiliki tingkat kemampuan yang

berbeda-beda. Penelitian ini dilaksanakan antara peneliti dengan Ibu. Lutfi Putri Utami S.Pd selaku wali kelas III.

D. Prosedur Penelitian

Kolaborasi antara guru kelas dan peneliti sangat penting. Mengingat peneliti belum berprofesi sebagai guru maka dalam penelitian ini guru kelas sebagai kolaborator dan peneliti sebagai mitra yang merancang pembelajaran dan melakukan pengamatan. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan pengamatan, tahap refleksi. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:



Tahap-tahap penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus , satu siklus dua pertemuan dengan setiap pertemuan dua jam pelajaran.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Menetapkan pokok bahasan yang akan diajarkan
- b. Membuat rencana pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelas.
- c. Menyusun skenario pembelajaran menggunakan model tebak kata sesuai dengan materi yang diberikan.
- d. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung .
- e. Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan, berupa tes dan lembar observasi guru.

2. Tahap Pelaksanaan dan pengamatan

Tahap pelaksanaan

Adapun prosedur dari rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam bersama
 - 2) Guru melakukan apersepsi dan motivasi
 - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti
 - 1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan indikator.
 - 2) Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari guru.

- 3) Guru menggunakan media gambar sebagai alat yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran.
- 4) Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas bagi siswa.
- 5) Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan.
- 6) Guru menjelaskan cara permainan tebak kata.
- 7) Guru memberi penjelasan untuk durasi masing-masing kelompok untuk menjawab soal teka-teki dengan benar.
- 8) Sementara siswa pembawa kartu 10x10 cm membacakan soal teka-teki yang tertulis didalamnya, pasangannya harus menebak apa yang dimaksud dalam kartu tersebut. Jawaban tepat jika sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan di dahi atau telinga.
- 9) Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu) maka pasangan itu boleh duduk. Jika belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan, boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi tahu jawabannya.

c. Penutup

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi
- 2) Guru memberikan soal untuk penilaian
- 3) Menutup pelajaran dengan doa dan salam

3. Tahap Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah kegiatan memantau atau mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung. Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendasar tentang proses pembelajaran. Data observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada pembelajaran berikutnya.

4. Tahap refleksi

Kegiatan ini meliputi kegiatan menganalisa, memahami dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar tersebut dijadikan dasar perkembangan, kemajuan dan kelemahan yang selanjutnya sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus satu, maka pada pembelajaran siklus ini akan memperbaiki beberapa kekurangan pada siklus satu adalah sebagai berikut:

- a. Kurang luwes ketika memberikan motivasi berupa tepuk tangan.
- b. Kurang kreatif saat menjelaskan materi.
- c. Kurang maksimal dalam menggunakan model pembelajaran.
- d. Kurang maksimal saat mengulas kembali soal pretest dan postes beserta jawaban yang tepat.

- e. Kurang menguasai kelas.
- f. Kurang maksimal dalam memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa yang kurang aktif.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus dua adalah sebagai berikut:

- a. Guru sudah luwes dan kreatif lagi saat memberikan motivasi penguatan ketika hendak belajar
- b. Guru sudah mengulas kembali soal pretest dan postes siklus sebelumnya beserta jawaban yang tepat
- c. Guru sudah mampu menguasai kondisi kelas dan siswa. Ketika siswa mulai ribut sebaiknya guru bisa menarik perhatian siswa seperti tepuk tangan atau bernyanyi bersama-sama.
- d. Guru menjelaskan materi sudah tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.
- e. Guru sudah maksimal menggunakan model pembelajaran tebak kata
- f. Guru memberikan reward kepada siswa agar lebih terpacu dalam belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah observasi, tesformatif dan dokumentasi.

1. Tes Formatif

Tes adalah sebagai himpunan pertanyaan yang harus dijawab atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih atau ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan, kecerdasan, atau kemampuan suatu aspek tertentu dari peserta tes. Tes hasil belajar merupakan tes penugasan, karena tes berfungsi mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes diujikan setelah siswa memperoleh (belajar) sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut. Karenanya, tes hasil belajar yang baik harus mampu mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi-materi yang diajarkan.¹

Tes berupa soal essay dilakukan diawal siklus (pretes) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (posttes) guna mengetahui hasil belajar setelah diterapkannya pembelajaran model tebak kata yang sesuai dengan KKM yaitu ≥ 75 .

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang akan diambil adalah data proses pembelajaran, data aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan

¹ Yusrizal, dan Rahmati, *Tes Hasil Belajar* (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020),1-3.

observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah untuk merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan.²

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.³

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang menjadi bahan penelitian. dokumentasi ini dilakukan untuk membuktikan bahwa dalam proses penelitian ini benar-benar sesuai dengan fakta yang ada dalam sekolah tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian yang menggunakan berbagai model penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

² Suhailasari, et.al, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Jawa Barat: Guepedia, 2021),14.

³ Muhamad, *METODOLOGI Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008),152-153.

1. Instrumen Tes

Tes di gunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam menggunakan model tebak kata. Perangkat ini digunakan dalam pretest dan posttest di setiap siklusnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun alat yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa adalah tes. Dan hasil belajar siswa tersebut dilihat dari indikator: mengenalkan, menceritakan, melakukan, dan memberi contoh Lambang Negara Indonesia. Tes menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan indikator dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Adapun kisi-kisi soal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam Lambang Negara	Mengidentifikasi tempat terpasang lambang negara Garuda Pancasila dengan benar	C1	1			√	40
“Garuda Pancasila” sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dirumah	Menjelaskan simbol-simbol Pancasila yang ada didalam gambar tameng pada lambang negara “Garuda pancasila” dengan benar	C2	2 3		√ √		20 20
	Mengidentifikasi perilaku yang sesuai	C2	4 5	√ √			10

	dengan arti gambar dalam lambang negara “Garyuda Pancasila” dengan benar						10
--	--	--	--	--	--	--	----

Keterangan:**Md = Mudah****Sd = Sedang****Skr = Sukar**

Tabel 3.2
Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor
				Md	Sd	Skr	
Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam Lambang Negara “Garuda Pancasila” sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dirumah	Menceritakan gambar dan simbol apa saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila”	C2	1		√		20
			2	√		10	
			3	√			10
	Menyimpulkan sikap-sikap sesuai sila-sila pancasila dalam lambang negara dirumah	C3	4			√	40
			5		√		20

Keterangan:**Md = Mudah****Sd = Sedang****Skr = Sukar**

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk melihat aktivitas pendidik dan keaktifan peserta didik dalam penggunaan model tebak kata dalam proses pembelajaran.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, visi, misi MI Nurul Iman Negeri Katon, profil sekolah, lokasi sekolah, data guru dan data hasil belajar siswa, kondisi sekolah dan data yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu tentang hasil belajar. Dokumentasi Kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka pelajaran, mengerjakan soal pretest, menjelaskan materi, siswa aktif menjawab pertanyaan guru, siswa mempraktikkan model pembelajaran tebak kata, siswa mengerjakan soal posttest, guru menutup pelajaran juga diperhatikan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya bertujuan mengolah informasi kuantitatif maupun kualitatif sedemikian rupa sampai informasi itu menjadi bermakna. Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan dengan dua cara, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif digunakan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil posttest pada penelitian Untuk melihat peningkatan hasil

belajar dengan menggunakan model tebak kata. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana.

- a. Rumus Menghitung Rata-rata

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

x : Nilai rata-rata

$\sum xi$: Jumlah nilai tes siswa

n : Jumlah peserta didik yang mengikuti tes

- b. Rumus Menghitung Persentase

$$p = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase ketuntasan siswa

$\sum x$: Jumlah nilai siswa

n : Banyak siswa

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dari siklus I ke siklus II yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75 mencapai 80%.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Iman Negeri Katon

MI Nurul Iman didirikan tahun 2015, MI Nurul Iman mempunyai misi membentuk generasi muslim yang berilmu, berakhlakul karimah, terampil, kreatif dalam beragama, berbangsa dan bernegara. Didirikan untuk menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ. Dengan didirikannya MI Nurul Iman ini diharapkan terbentuknya generasi muslim yang berakhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Iman Negeri Katon

1) Visi

Mewujudkan terwujudnya masyarakat lampung timur yang taat beragama, rukun, cerdas dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

2) Misi

- a) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama
- b) Memantabkan kerukunan intra dan antar umat beragama

- c) Meyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas
- d) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan
- e) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.

3) Tujuan

Berikut ini adalah Tujuan MI Nurul Iman Negeri Katon,

- a) Tersedianya system pengembangan kreatifitas yang berkelanjutan
- b) Tersedianya kurikulum kreatifitas
- c) Tersedianya Renstra (Rencana Strategis)
- d) Tersedianya SOP (Standar Operasional Prosedur)
- e) Terlaksananya pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan
- f) Terlaksananya rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai standart
- g) Terwujudnya lingkungan sekolah yang islami dan kondusif untuk belajar
- h) Terlaksananya pembinaan aqidah dan akhlaqul karimah bagi murid

- i) Tersedianya sistim pembinaan menuju sikap kompetitif era globalisasi
 - j) Terlaksananya kegiatan mengikuti olimpiade-olimpiade
 - k) Tersedianya sistem pengembangan pembelajaran berbasis teknologi
 - l) Terlaksananya pembelajaran dengan SCEIJOLL (Student Kreatif, Efektif, Inovatif and Joyfulllearning)
 - m) Terlaksananya Pembelajaran yang menerapkan ketrampilan dan percobaan serta penelitian
 - n) Terlaksananya sistem untuk mengembangkan life skill
 - o) Terlaksananya model multiple intelligence dalam pembelajaran
 - p) Tersedianya sistem pembinaan siswa peduli lingkungan hidup
 - q) Terlaksananya kurikulum Kelestarian Lingkungan hidup
 - r) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran
 - s) Memelihara prasarana pendidikan
 - t) Menciptakan lingkungan 7K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kerindangan, kedisiplinan, kesehatan, dan kekeluargaan)
- c. Sarana dan Prasarana MI Nurul Iman Negeri Katon

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MI Nurul Iman

Negeri Katon cukup memadai. Di perpustakaan tersedia Al-Qur'an, dan guru PAI juga memberikan program pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode An-nahdliyah untuk peserta didik. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Nurul Iman Negeri Katon bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1
Prasarana MI Nurul Iman Negeri Katon

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Kelas	9	Baik
5.	Aula	1	Baik
6.	Masjid	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Laboratorium Komputer	-	Baik
9.	Toilet Guru	1	Baik
10	Toilet Siswa	1	Baik
11.	Kantin	-	Baik
12	Gudang	1	Baik
13	Tempat Parkir	1	Baik

Sumber: Dokumentasi sarana dan prasarana MI Nurul Iman Negeri katon

d. Data Guru dan Peserta Didik MI Nurul Iman Negeri Katon

Kegiatan belajar mengajar di MI Nurul Iman Negeri Katon diselenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 – 14.30 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hamper semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 12 orang guru.

Adapun Daftar Nama Guru MI Nurul Iman Negeri Katon tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Nama Guru

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Manab, S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah
2.	Munjiah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
3.	Luthfi Putri Utami, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
4.	Eris Nur Diawati, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
5.	Sri Margiati, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
6.	Ira Anggraini, S.Pd	S1	Guru Kelas
7.	Indah Khusnaini, S.Pd.	S1	Guru Kelas
8.	Dila Ayu Febriyani, S.Pd	S1	Guru Kelas
9.	Saputri Neliyanti, S.H	S1	Guru Kelas

10.	Fina Puji Astuti, S.Pd	S1	Guru Kelas
11.	Siska Amelia, S.Pd	S1	Guru Kelas
12.	Novita Sari, S.Pd	S1	Guru Kelas
13.	Novia Zahra Imela, S.Pd	S1	Guru Kelas

Sumber: Dokumentasi data guru MI Nurul Iman Negeri Katon

Di MI Nurul Iman Negeri Katon pada tahun pelajaran 2022/2023, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 220 siswa, yang terdiri dari 108 laki-laki dan 112 perempuan.

Tabel 4.3

Jumlah Siswa MI Nurul Iman Negeri Katon

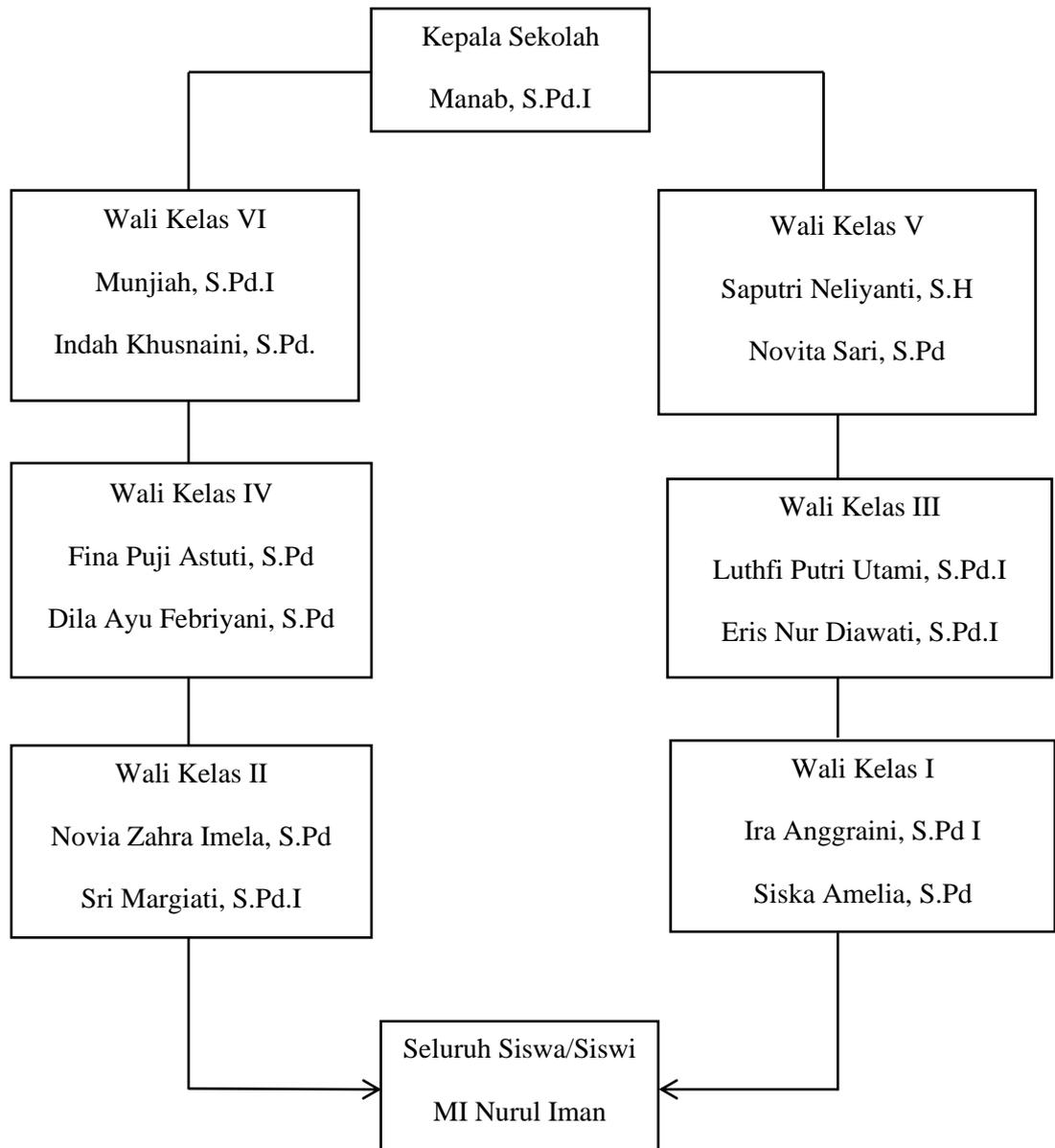
Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	16	24	40
II	16	24	40
III	18	16	55
IV	21	29	50
V	13	16	29
VI	11	16	27
Jumlah	95	125	220

Sumber: Dokumentasi data jumlah siswa MI Nurul Iman Negeri

Katon

e. Struktur Organisasi MI Nurul Iman Negeri Katon

Berikut ini adalah Struktur Organisasi guru di MI Nurul Iman Negeri Katon.



Sumber: Dokumentasi struktur organisasi MI Nurul Iman Negeri Katon

f. Denah Lokasi MI Nurul Iman Negeri Katon

Berikut ini adalah Denah Lokasi MI Nurul Iman Negeri Katon.

Gambar 4.1
Denah Lokasi MI Nurul Iman Negeri Katon



Sumber: Dokumentasi denah lokasi MI Nurul Iman Negeri Katon

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai mitra yang merancang pembelajaran dan guru sebagai kolaborator. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran ini untuk mengetahui aktifitas guru dalam proses pembelajaran yang diamati

dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 15 November 2022 di MI Nurul Iman Negeri Katon terdapat permasalahan dalam hasil belajar siswa mata pelajaran PKn di kelas III. Saat guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas, beberapa siswa mengganggu teman sebangku yaitu dengan mengajak ngobrol teman, mengambil pena, melempari kertas dan lain-lainnya. Selain itu belum tersedianya alat penunjang pembelajaran seperti LCD Proyektor, Lab IPA, alat peraga sehingga saat pembelajaran di kelas guru dan siswa hanya menggunakan buku sebagai alat dan sumber belajar. Kemampuan bertanya, mengeluarkan pendapat dan keterampilan menjawab pertanyaan dari guru masih sangat rendah, ini terlihat ketika guru selesai menerangkan materi dan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Namun, siswa hanya diam dan menunduk. Menunduk dalam arti kurang berani menyampaikan pendapat karena takut salah ketika menjawab pertanyaan dari guru. Ketika tidak ada yang bertanya guru menunjuk salah seorang siswa secara acak dan siswa pun langsung menundukkan pandangannya ke bawah. Permasalahan di atas mengakibatkan hasil belajar siswa rendah yakni ada 72% siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Penelitian ini menggunakan model tebak kata untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Nurul Iman Negeri Katon.

Sebelum diberikan perlakuan menggunakan model tebak kata kepada peserta didik, peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu pada hari senin tanggal 3 April 2023 pukul 08.00 – 09.10 untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn.

Kemudian hasil *pre-test* peserta didik digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Data Hasil Belajar *Pre-test* Peserta Didik Kelas III

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 75	Tuntas	0	0%
2.	< 75	Tidak Tuntas	14	100%
Jumlah			14	100%

Sumber: Dokumentasi data hasil belajar peserta didik kelas III

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat dari hasil nilai *pre-test* peserta didik dalam mata pelajaran PKn di kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon pada materi mengenal lambang negara, terdapat 14 peserta atau (100%). Jumlah ini masih kurang dari yang diharapkan dengan nilai keberhasilan Peserta Didik yang ingin dicapai yaitu ≥ 75 .

Dalam hal ini, peneliti memberikan solusi untuk masalah hasil belajar PKn dengan menerapkan model tebak kata untuk

meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon .

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Senin, tanggal 3 April 2023, pertemuan kedua pada hari Rabu, tanggal 5 April 2023, pertemuan ketiga pada hari Senin, tanggal 10 April 2023, adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model tebak kata sebanyak tiga kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai observer.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada Siklus I.
- c) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran PKn dengan materi Mengenal Lambang Negara menggunakan model pembelajaran tebak kata, dan sesuai dengan kriterian penilaian yang ada, sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

- d) Peneliti mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tebak kata.
- e) Mempersiapkan sumber belajar buku PKn SD/MI kelas III.
- f) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran serta soal pretes dan postes. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.
- g) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran dirancang dan direncanakan serta diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran pretest, sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan model tebak kata dilaksanakan tes posttest pada akhir siklus yaitu pada pertemuan ketiga di akhir pembelajaran.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 April 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.10. Materi yang dipelajari adalah “ Mengenal

Lambang Negara Indonesia”, Indikator yang ingin dicapai adalah siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian dari lambang negara Garuda Pancasila. Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal pretest sebanyak 15 soal untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang lambang negara Indonesia.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, do'a dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta siswa mengerjakan soal pretest. Setelah itu, guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan. Pertanyaannya yaitu: “Anak-anak ada yang tau lambang negara Indonesia dan lagu kebangsaan Indonesia Raya? ” hanya ada satu siswa yang berani menjawab pertanyaan tersebut yaitu DELISA SAFIRA. Dengan jawaban “Garuda Pancasila”, sedangkan siswa yang lainnya diam kadang malah bertanya jawaban kepada teman yang lain menyebabkan kelas menjadi tidak kondusif. Melihat respon yang diberikan siswa menggambarkan bahwa siswa belum mengenal lambang negara Indonesia. Kemudian guru lanjut memberikan motivasi seperti tepuk semangat untuk memberikan penguatan ketika hendak belajar. Dan dilanjutkan dengan

menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Tepuk bagus.....

Jempol... Jempol... Bagus..

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dibuku, setelah mengamati gambar siswa membaca teks mengenal aturan secara bergantian. Setelah itu guru menjelaskan materi mengenal lambang negara Indonesia, kemudian guru mengarahkan siswa untuk berpasangan satu bangku. Kemudian guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan tebak kata dan mencontohkannya. Setelah itu, guru meminta masing-masing.

pasangan untuk maju ke depan. Setelah itu guru memberikan soal serta jawaban. Setiap pasangan terdiri dari dua siswa, satu siswa bertindak sebagai pembaca soal dan satu siswa bertugas menebak jawabannya. Masing-masing pasangan menebak soal secara bergantian sesuai waktu yang telah ditentukan. Jika jawabannya benar, guru mempersilahkan pasangan untuk duduk kembali dan seterusnya. Setiap jawaban yang benar akan mendapat sebuah tepuk tangan. Guru

melanjutkan kegiatan pembelajarannya dengan membahas hasil jawaban yang sudah berhasil ditebak oleh masing-masing pasangan yaitu tentang mengenal aturan. Contoh mengenal lambang negara Indonesia dan lagu kebangsaan Indonesia Raya yaitu Garuda Pancasila.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 5 April 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 10.00 – 11.10. Materi yang dipelajari masih sama yaitu tentang “Menenal Lambang Negara Indonesia”, dengan KD yang sama dan indikator yang sama. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, doa dan memeriksa kehadiran siswa. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan mengulas materi sebelumnya tentang Mengenal Lambang Negara Indonesia, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. sebelum masuk dalam kegiatan inti guru memberikan motivasi berupa tepuk tangan seperti :

“ tepuk koboy”

Ambil pistol.. Bidik pelor.. Jedar-jedor.. Mati konyol..

Tujuannya yaitu supaya siswa memiliki semangat belajar dan tidak merasa jenuh.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi terlebih dahulu, setelah itu guru mengarahkan siswa untuk berpasangan satu bangku. Seorang siswa diberikan kertas soal dan satu siswa di berikan kertas jawaban dan ditempel ke dahi. Setelah itu, setiap pasangan menebak atau menjawab soal secara bergantian sesuai waktu yang telah ditentukan. Jika jawabannya benar, guru mempersilahkan pasangan untuk duduk kembali dan seterusnya. Setiap jawaban yang benar akan mendapat

sebuah tepuk tangan. Setelah selesai guru meminta masing-masing pasangan untuk menjelaskan hasil jawabannya secara bergantian. Setelah itu guru bersama siswa meluruskan jawaban-jawaban yang kurang benar. Pasangan yang menjawab dengan benar akan mendapatkan sebuah hadiah yaitu berupa tepuk tangan.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Guru meminta ketua kelas menyiapkan doa, guru menutup pembelajaran mengucapkan salam.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 April 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.10. Guru memberikan soal tentang materi yang sudah dipelajari “Mengenai Lambang Negara Indonesia”.

Gambar 4.2**Siswa sedang mengerjakan soal *Posttest* Siklus I**

Sumber: Dokumentasi pengerjaan posstest siklus I

3) Hasil Observasi / Pengamatan**a) Observasi Kegiatan Guru siklus I**

Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I diamati ketika guru menyampaikan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model tebak kata yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai mitra melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Data hasil pengamatan kegiatan guru dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan
Model Tebak Kata
Siklus I

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru mempersiapkan RPP	3	3	3
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik	3	3	3
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)	2	2	3
	d. Guru mengkondisikan Peserta Didik untuk belajar	3	3	3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	2	2	3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	3
2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru menjelaskan materi	2	3	3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan	2	3	2
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model tebak kata	2	3	3
	d. guru menyediakan alat peraga untuk Peserta Didik melakukan demonstrasi	2	2	3
	e. guru membimbing jalannya percobaan yang dilakukan oleh Peserta Didik	2	3	3

	f. guru mengelola kelas dengan efektif	2	2	2
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada Peserta Didik untuk bertanya	2	2	2
	b. Guru mengajak Peserta Didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	2	2	3
	c. Guru menutup pelajaran	3	3	3
Jumlah Skor		34	39	42
Persentase (%)		57%	65%	70%

Sumber: Dokumentasi data hasil aktivitas guru MI Nurul Iman Negeri Katon

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan guru awalnya belum dapat memaksimalkan menggunakan model tebak kata dan lama kelamaan guru mulai memahami langkah-langkahnya. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebanyak 57%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 65%, dan pada pertemuan ketiga sebanyak 70%.

Setelah itu untuk mengetahui hasil belajar Peserta Didik pada siklus I yaitu dengan melihat *Pre - Test* dan *post - test* yang telah diberikan guru kepada Peserta Didik kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon yang berjumlah 14 Peserta Didik dengan KKM PKn

75. Berikut ini data hasil belajar *Pre - Test* dan *post - test* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Belajar *Pre-test*

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 75	Tuntas	0	0%
2.	< 75	Tidak Tuntas	14	100%
Jumlah			14	100%

Sumber: Dokumentasi data hasil pretest siklus I siswa MI Nurul Iman Negeri Katon

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Peserta Didik masih rendah. Karena 14 Peserta Didik dinyatakan belum tuntas semua dengan persentase 100%. Persentase hasil *post-test* Peserta Didik setelah Peserta Didik melakukan pembelajaran dengan menggunakan Model tebak kata dapat dilihat pada tabel berikut ini:

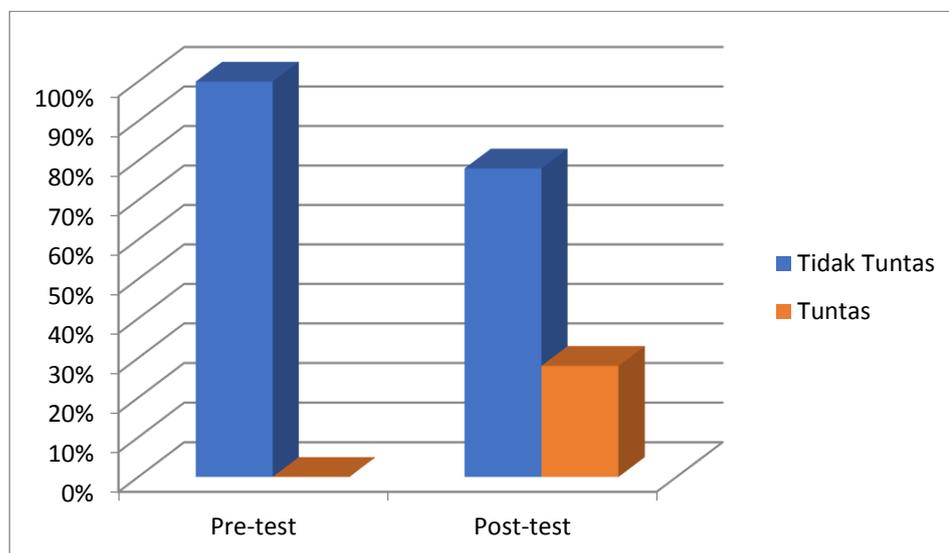
Tabel 4.9
Hasil Belajar *Post-test* I Siklus I

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥ 75	Tuntas	4	28%
2.	< 75	Tidak Tuntas	10	72%
Jumlah			14	100%

Sumber: Dokumentasi data hasil posttest siklus I siswa MI Nurul Iman Negeri Katon

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 14 Peserta Didik, terdapat 28% Peserta Didik yang tuntas dan 72% Peserta Didik yang belum tuntas setelah Peserta Didik mendapatkan materi yang diberikan oleh guru. Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar *Pre - Test* dan *posttest* siklus I terdapat pada gambar berikut ini:

Grafik 4.1

Grafik Hasil Belajar *Preetest* dan *Posttest* Siklus I

Sumber: Dokumentasi data hasil preetest-posttest siklus I siswa MI Nurul

Iman Negeri Katon

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, Meskipun hasil belajar Peserta Didik yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, Hal ini dapat dilihat pada grafik bahwa sebanyak 14 Peserta Didik yang tidak tuntas (*pre-test*), namun hasil belajar pada *post-test* I mengalami peningkatan menjadi 28%. Meskipun telah terjadi peningkatan pada siklus I, namun masih belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti.

Permasalahan hasil belajar PKn yang menyebabkan belum tercapainya target yang diharapkan peneliti karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdapat pada siklus I, diantaranya yaitu guru belum tepat dalam menggunakan model tebak kata, sehingga langkah-langkah model tebak kata yang dilakukan oleh guru pada siklus I belum maksimal, selain itu ketika guru menjelaskan materi pelajaran, banyak

Peserta Didik yang tidak memperhatikan guru dan asik mengobrol dengan teman sebangkunya, sehingga banyak Peserta Didik yang belum paham terkait materi yang dijelaskan oleh guru, masih banyak Peserta Didik yang masih pasif dan malu untuk bertanya terhadap materi yang belum mereka pahami. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar Peserta Didik pada siklus I masih rendah dan belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti yaitu minimal 80%, oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan lanjutan yaitu ke siklus selanjutnya.

1. Refleksi siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Terdapat beberapa Peserta Didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh.
- b. Terdapat beberapa Peserta Didik yang belum aktif selama mengikuti pelajaran seperti tidak berani maju kedepan dan tidak berani untuk bertanya.
- c. Terdapat beberapa Peserta Didik yang belum tepat waktu menyelesaikan tugas belajarnya.
- d. Terdapat beberapa Peserta Didik yang tidak serius memberikan pendapatnya.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a. Guru sebaiknya lebih memberikan motivasi pada Peserta Didik untuk lebih fokus dalam mengikuti dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
 - b. Guru sebaiknya lebih memberikan penguatan kepada Peserta Didik agar lebih aktif dikelas, dan lebih berani untuk bertanya atau maju didepan kelas.
 - c. Guru sebaiknya lebih tegas terhadap Peserta Didik yang bermalas-malasan belajar dikelas dan belum tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya.
 - d. Guru harus lebih dapat mengkondisikan kelas agar kondusif.
- c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada hari Rabu tanggal 12 April 2023, pertemuan kedua pada hari Senin tanggal 17 Mei 2023, dan pertemuan ketiga pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2023, adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Siklus II

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu reward (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas.

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (pretest) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (posttest), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan model model tebak kata.

a) Pertemuan 1

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 12 April 2023 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 10.00 – 11.10. Materi pada pertemuan ini membahas tentang “Arti lambang Negara” dengan KD yang sama dengan siklus I yaitu mengenal aturan-aturan yang ada di masyarakat.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari membuka pelajaran, yaitu pertama-tama guru membuka pelajaran dengan salam, guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum belajar bersama-sama. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan soal pretest untuk dikerjakan kepada siswa. Setelah itu guru memberikan apersepsi dengan memberikan motivasi berupa tepuk tangan anak soleh.

Tepuk anak soleh

Anak soleh..

Raji shoalat..

Rajin ngaji..

Orang tua..

Dihormati..

Laillahailallah.. Laillahailallah..

Tujuannya yaitu supaya siswa tidak merasa jenuh ketika akan belajar dan tidak merasa ngantuk saat proses pembelajaran berlangsung.

(2) Kegiatan Inti

Siswa mengamati gambar lambang negara Garuda Pancasila. Setelah itu siswa diminta untuk membaca teks tentang arti warna yang digunakan pada lambang Pancasila.

Gambar 4.3**Siswa Siswi sedang mengikuti pembelajaran**

Sumber: Dokumentasi saat siswa sedang melakukan pembelajaran

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran ini adalah guru memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran, kemudian guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah waktu yang ditentukan habis guru menutup pertemuan dengan salam penutup.

b) Pertemuan Kedua

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023 yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 10.00 – 11.10.

Adapun materi pada pertemuan ini tentang Simbol sila-sila Pancasila dengan KD dan Indikator yang sama.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal membuka pelajaran yaitu dengan salam kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi dan motivasi mengajak siswa untuk tepuk semangat agar siswa tidak merasa bosan. Guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Siswa membaca teks tentang contoh sikap yang sesuai dengan dengan pengamalan Pancasila. Siswa berlatih tanya jawab menggunakan medel tebak kata.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran ini adalah guru memberikan kesimpulan dari proses pembelajaran, kemudian guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah waktu yang di tentukan habis guru menutup pertemuan dengan salam penutup.

c) Pertemuan Ketiga

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 22 Mei 2023 yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 08.00 – 09.10. Adapun materi pada pertemuan ini tentang Lambang Garuda Pancasila dengan KD dan Indikator yang sama.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal membuka pelajaran yaitu dengan salam kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan apersepsi dan motivasi mengajak siswa untuk tepuk semangat agar siswa tidak merasa bosan. Guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Siswa diminta untuk menyebutkan bagian-bagian burung garuda, tanpa ditunjuk AULIA SUCI ANGGRAINI, DELISA SAFIRA, FIKA HARIANA, MUSLI MUBAROK dan M. FARIZ menjawab pertanyaan bagian-bagian burung garuda yaitu “Kepala yang menoleh kekana, bagian kaki yang mencengkram pita bertuliskan Bhineka Tunggal Ika”. Kemudian guru

menjelaskan materi terlebih dahulu. Setelah itu siswa diminta berpasangan untuk mempraktikkan permainan model tebak kata. Seorang siswa diberikan kertas soal dan satu siswa diberikan kertas jawaban yang ditempel didahi. Kemudian setiap pasangan harus menebak jawaban yang benar sesuai yang ada dikertas dengan durasi waktu yang sudah ditentukan. Jika jawaban benar, siswa dipersilahkan duduk dan seterusnya. Dari siklus I dan siklus II sudah mulai terlihat perubahan perubahan saat proses belajar mengajar berlangsung yang tadinya siswa malas untuk bertanya atau menjawab seputaran materi, mulai siklus II ini sudah ada beberapa anak yang mulai aktif bertanya dan menjawab saat guru melemparkan pertanyaan-pertanyaan, dan sudah mulai terlihat juga siswa yang tidak malu-malu saat guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan walaupun terkadang masih salah.

(3) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan posttest. Soal posttest tersebut terdiri dari 15 soal Pilihan Ganda, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang di tentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran

dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan mengucapkan salam.

Hasil Observasi Siklus II

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dalam melakukan penelitian hasil tindakan. Observasi ini dilakukan oleh Mahasiswa bernama Anisa Nur Azizah sebagai observer.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi, yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model tebak kata. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar yang diobservasi aktivitas Peserta Didik, diantaranya:

Tabel 4.10
Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik
Menggunakan Model Tebak Kata Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1	Memperhatikan penjelasan guru	78%	78%	81%	79%	B
2.	Bertanya kepada guru	72%	74%	77%	74%	B
3.	Mengerjakan soal atau tugas	70%	72%	82%	74%	B

4.	Berpartisipasi dan keaktifan Peserta Didik dalam proses pembelajaran	73%	74%	81%	76%	B
Rata-rata		73%	74%	80%	75%	B

Sumber: Dokumentasi data persentasi aktivitas belajar siswa siklus II

Penskoran

81%-100% = A (Sangat Baik)

71%-80% = B (Baik)

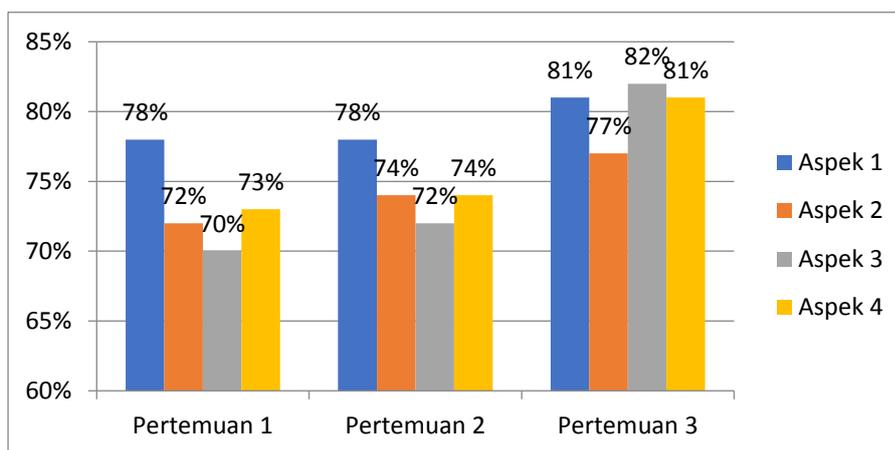
61%-70% = C (Cukup)

50%-60% = D (Kurang Baik)

> 59% = E (Tidak Baik)

Untuk lebih jelasnya, aktivitas kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.2
Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik
Menggunakan Model Tebak Kata
Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa Peserta Didik ketika memperhatikan penjelasan guru yaitu 78% pada pertemuan satu, pada pertemuan kedua yaitu 78%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 81%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 79%. Pada aspek dua yaitu kemampuan bertanya kepada guru dalam siklus ini yaitu pada pertemuan satu 72%, pada pertemuan kedua yaitu 74%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 77%, dan dihitung rata-ratanya mencapai 74%.

Pada aspek tiga yaitu ketika mengerjakan soal mencapai 70% pada pertemuan satu, pada pertemuan kedua yaitu 72%, dan pada pertemuan ketiga yaitu mencapai 82%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya yaitu 74%. Pada aspek empat yaitu berpartisipasi dan keaktifan Peserta Didik dalam proses pembelajaran pada pertemuan satu yaitu 73%, pada pertemuan kedua mencapai 74%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 81%, sehingga mencapai rata-ratanya yaitu 76%.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas belajar Peserta Didik mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Pada siklus II pertemuan pertama ke pertemuan meningkat sebanyak 1% dan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat sebanyak 6%. Rata-rata seluruh aspek pada siklus II adalah 75%, dalam catatan penskoran observasi peneliti tergolong dalam kategori baik.

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan Model tebak Kata pada siklus II. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru pun diamati oleh observer. Aktivitas yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi Peserta Didik. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Data Hasil Aktivitas Guru
Menggunakan Model Tebak Kata
Siklus II

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru mempersiapkan RPP	4	4	4
	b. Guru membuka pelajaran dengan baik	3	3	4
	c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)	2	3	4
	d. Guru mengkondisikan Peserta Didik untuk belajar	2	3	3
	e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	3	3	3
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3

2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru menjelaskan materi	3	3	3
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan	3	3	3
	c. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model tebak kata	3	4	3
	d. guru menyediakan alat peraga untuk Peserta Didik melakukan demonstrasi	3	4	3
	e. guru membimbing jalannya percobaan yang dilakukan oleh Peserta Didik	3	4	4
	f. guru mengelola kelas dengan efektif	2	4	3
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada Peserta Didik untuk bertanya	2	3	3
	b. Guru mengajak Peserta Didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	2	3	3
	c. Guru menutup pelajaran	3	3	3
Jumlah Skor		41	51	49
Persentase (%)		68%	85%	82%

Sumber: Dokumentasi data hasil aktivitas guru siklus II MI Nurul

Iman Negeri Katon

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus II dalam setiap pertemuan juga mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan guru sudah memahami proses pembelajaran menggunakan model tebak kata dan telah melakukan evaluasi dari siklus I. pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebesar 68%, pada pertemuan kedua sebesar 85%, dan pada pertemuan ketiga sebesar 82%.

Setelah itu, untuk mengetahui hasil belajar Peserta Didik berdasarkan tes hasil belajar pada siklus II dengan melihat hasil post-test yang telah diberikan kepada Peserta Didik kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon yang berjumlah 14 Peserta Didik dengan KKM PKn 75. Data hasil belajar post-test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Data Hasil Belajar *Post-test* II Siklus II

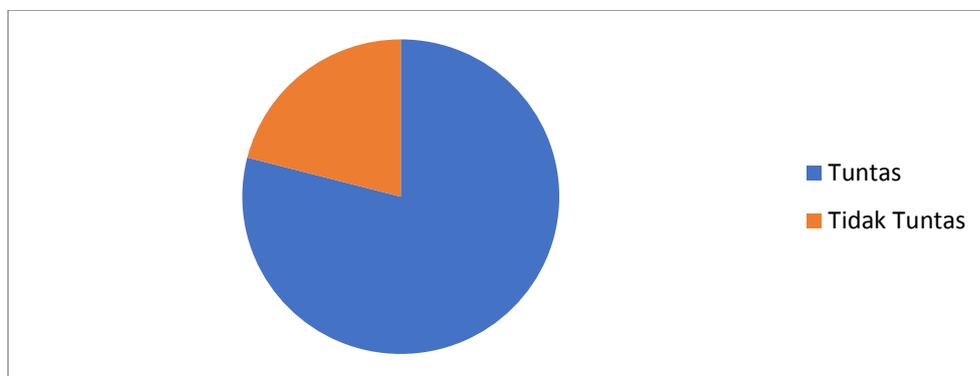
No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥ 75	Tuntas	10	79%
2.	< 75	Tidak Tuntas	4	21%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 14 Peserta Didik, terdapat 10 Peserta Didik atau 79% yang tuntas dan 4 Peserta Didik atau 21% yang belum tuntas. Untuk lebih jelasnya, grafik persentase hasil belajar post-test II siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.3

Peningkatan Hasil Belajar *Post-test* II

Siklus II



Penjelasan tersebut menerangkan bahwa hasil belajar Peserta Didik menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar pada Peserta Didik setelah diberikan tindakan menggunakan model tebak kata. Maka dapat diketahui dalam siklus II hasil belajar Peserta Didik telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu minimal 80%. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu tercapainya hasil belajar pada mata pelajaran PKn dengan rata-rata ketuntasan mencapai 82%.

Faktor yang mendorong terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II, diantaranya yaitu pada siklus I guru belum memahami dengan baik proses pembelajaran menggunakan langkah-langkah model tebak kata, sedangkan pada siklus II guru sudah dengan maksimal menjalankan langkah-langkah model tebak kata dengan baik, sehingga hasil belajar Peserta Didik juga lebih meningkat dari siklus sebelumnya. Selain itu, pada siklus II Peserta Didik juga lebih aktif pada saat proses pembelajaran menggunakan model tebak kata, karena dalam model tebak kata terdapat suatu percobaan (mempraktekkan) yang menjadikan Peserta Didik antusias dan berani bertanya terkait langkah-langkah yang dilakukan dan materi yang sedang dipelajari, sehingga pada siklus II hasil belajar Peserta Didik meningkat dan telah mencapai target yang diharapkan.

1. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran PKn pada siklus II dengan menggunakan Model Tebak Kata kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya, pembelajaran siklus II ini sudah baik.

Berdasarkan hasil siklus II, Maka tindakan siklus penelitian dihentikan, karena hasil yang diharapkan sudah mengalami peningkatan dari siklus I dan II. Maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

B. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan Model Tebak Kata Siklus I dan Siklus II

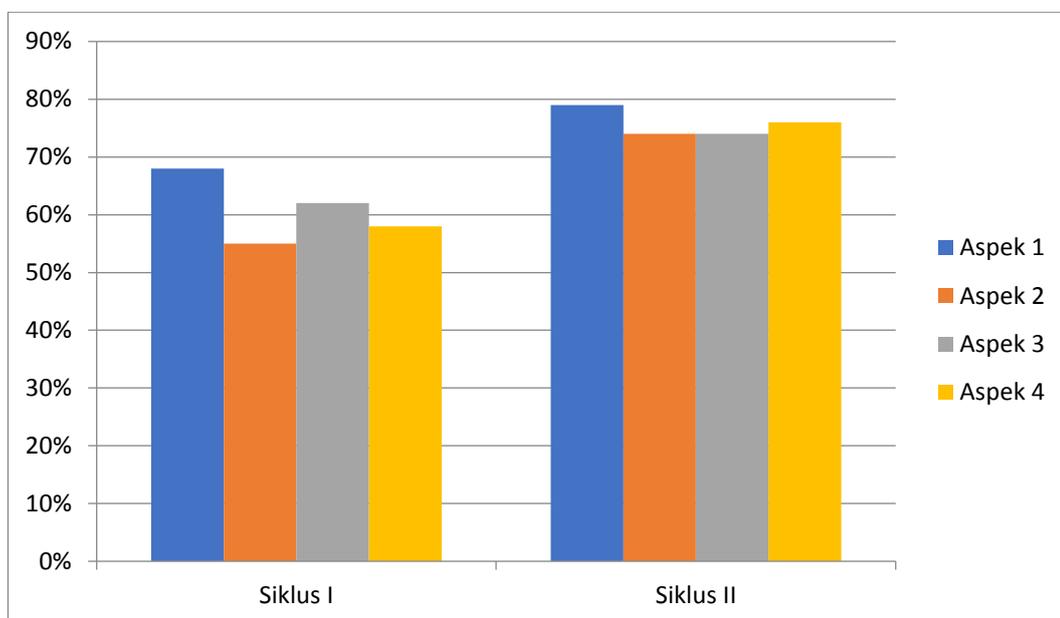
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada rata-rata persentase aktivitas belajar dengan menggunakan Model Tebak Kata pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Menggunakan Model Tebak Kata Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan guru	68%	79%	11%
2	Bertanya kepada guru	55%	74%	19%
3	Menjelaskan tugas atau tugas	62%	74%	12%
4	Berpartisipasi dan keaktifan Peserta Didik dalam proses pembelajaran	58%	76%	18%
Rata-rata		60%	75%	15%

Untuk lebih jelasnya, grafik aktivitas pembelajaran siklus I dan II dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

Grafik 4.4
Persentase Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik
Siklus I dan Siklus II



Pembahasan aktivitas Peserta Didik pada siklus I dan II pada setiap aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

a. **Memperhatikan Penjelasan Guru**

Aktivitas Peserta Didik dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran pada siklus I mendapatkan 68%, hal ini dikarenakan terdapat Peserta Didik yang kurang memperhatikan guru dan asik mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga tidak fokus pada apa yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan pada siklus II Peserta Didik dapat lebih memperhatikan dengan seksama sehingga memperoleh rata-rata sebanyak 79%.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model tebak kata pada pembelajaran PKn dapat memudahkan Peserta Didik

untuk memahami materi, dikarenakan model tebak kata memiliki kelebihan yang dimana Peserta Didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukan sendiri. Sehingga persentase rata-rata pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 11%.

b. Bertanya Kepada Guru

Bertanya kepada guru pada siklus I mencapai 55%. Hal ini dikarenakan Peserta Didik masih belum percaya diri untuk bertanya atau masih bingung apa yang ingin ditanyakan karena belum jelas terkait materi yang disebabkan karena beberapa Peserta Didik kurang memperhatikan penjelasan guru, selain itu guru masih belum terlalu merangsang Peserta Didik untuk aktif bertanya. Pada pertemuan-pertemuan berikutnya Peserta Didik sudah dapat mulai aktif, dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru sudah maksimal menggunakan model tebak kata pada saat proses pembelajaran, guru juga memberikan alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian Peserta Didik dan dapat membuat Peserta Didik penasaran sehingga merangsang Peserta Didik untuk bertanya. Pada siklus II aktivitas mencapai 74%, dalam aktivitas tersebut mengalami peningkatan sebesar 19%.

c. Mengerjakan tugas atau soal

Aktivitas mengerjakan tugas atau soal yang diberikan guru pada siklus I mencapai 62%. Hal tersebut dikarenakan masih banyak Peserta Didik yang tidak serius dalam mengerjakan soal karena kurangnya

pengawasan guru kepada Peserta Didik sehingga Peserta Didik lebih asik bermain dan mengobrol dengan teman sebangkunya, dan peneliti melihat banyak sekali Peserta Didik yang mencontek. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan motivasi kepada Peserta Didik bahwa mencontek adalah perilaku tercela, guru juga memberikan pemahaman kepada Peserta Didik pentingnya bersikap jujur dan tidak mencontek. Pada siklus II aktivitas Peserta Didik meningkat sebesar 74% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 12%.

d. Berpartisipasi dan Keaktifan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas berpartisipasi dan keaktifan Peserta Didik dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai 58%. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran Peserta Didik masih malu dan belum percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, Peserta Didik merasa takut dan salah ketika menjawab pertanyaan, serta sebagian Peserta Didik masih belum berani maju didepan kelas untuk melakukan percobaan. Dalam permasalahan tersebut guru memberikan motivasi kepada Peserta Didik untuk lebih berani menyampaikan pertanyaan dan jawaban, dan Peserta Didik juga harus tampil percaya diri didalam kelas. Sehingga pada siklus II aktivitas Peserta Didik mengalami peningkatan mencapai 76% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 18%.

Selanjutnya, hasil pengamatan aktivitas guru telah di peroleh dan guru sudah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun ada beberapa aspek yang belum terpenuhi dengan maksimal. Untuk melihat

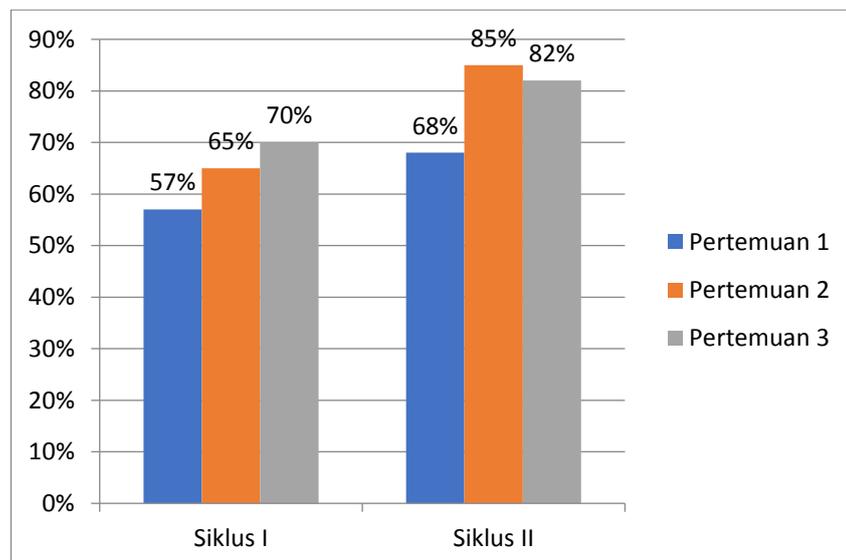
perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.14
Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
Siklus I	57%	65%	70%	192%	64%
Siklus II	68%	85%	82%	235%	78%

Untuk lebih jelasnya data aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik 4.5
Persentase Aktivitas Guru
Siklus I dan Siklus II



Dari tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 64% dan pada siklus II adalah 78%.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mengalami peningkatan pada aktivitas yang dilakukan oleh guru sebanyak 14%. Adanya peningkatan tersebut karena guru bersama peneliti mengevaluasi kembali kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan memperbaiki aktivitas guru pada siklus II saat proses pembelajaran.

2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian 2 siklus yang telah dilakukan memperoleh hasil belajar PKn kelas III dengan menggunakan Model tebak Kata pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

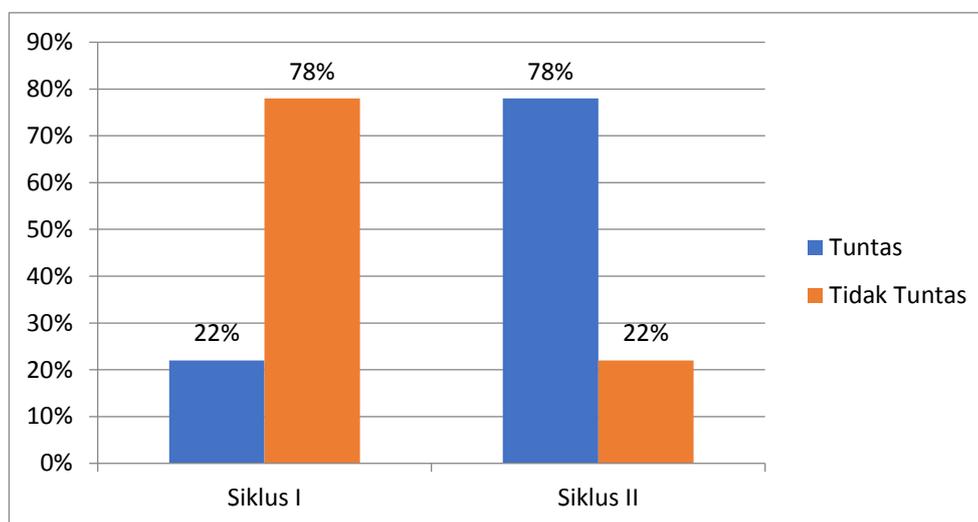
Tabel 4.15

Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥ 75	Tuntas	4	10	22%	78%
2	< 75	Belum Tuntas	10	4	78%	22%
Jumlah			14	28	100%	100%

Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dibawah ini:

Grafik 4.6
Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik
Siklus I dan Siklus II



Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II lebih baik di banding pada saat post-test siklus I. Pada siklus I terdapat 4 Peserta Didik yang tuntas dan 10 Peserta Didik yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 10 Peserta Didik yang tuntas dan 4 Peserta Didik yang belum tuntas. Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 22% dan pada siklus II meningkat mencapai 78%. Jadi dalam hal tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II sebesar 56%. Maka dalam hal ini target yang diinginkan peneliti telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar Peserta Didik pada siklus tersebut.

Peningkatan dari hasil belajar diatas dikarena dalam siklus II guru sudah menjalankan langkah-langkah model tebak kata dengan maksimal, sehingga hasil belajar Peserta Didik dapat lebih meningkat dari siklus I. pada siklus II Peserta Didik juga dapat lebih aktif dan mulai berani dibandingkan pada saat siklus I, pada siklus II Peserta Didik mulai tertarik dan aktif ketika guru menjelaskan

menggunakan model tebak kata, karena dalam pembelajaran ini terdapat suatu percobaan (mempraktekkan) yang menjadikan Peserta Didik lebih antusias dan aktif bertanya terkait langkah-langkah percobaan yang dilakukan sesuai dengan materi pelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dari pembahasan yang sudah dijelaskan di atas bahwa rata-rata hasil belajar Peserta Didik kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon pada pembelajaran PKn dengan muatan materi Mengenal Lambang Negara pada hasil belajar *post-test* I siklus I ketuntasan yang diperoleh adalah 22% sebanyak 4 Peserta Didik yang tuntas melebihi KKM, sedangkan pada siklus II ketuntasan *post-test* II yaitu 78% sebanyak 10 Peserta Didik yang tuntas melebihi KKM. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dengan siklus II yaitu sebesar 56%.

Peningkatan tersebut terjadi karena pada siklus II guru telah maksimal dalam menggunakan langkah-langkah model tebak kata dibandingkan pada saat siklus I, sehingga hasil belajar Peserta Didik dapat meningkat. Peserta Didik menjadi aktif dan antusias saat proses pembelajaran menggunakan model tebak kata, karena dalam menggunakan model tebak kata ini Peserta Didik berani bertanya terkait langkah-langkah percobaan (mempraktekkan) yang akan dilakukan, sehingga pada siklus II hasil belajar Peserta Didik meningkat dan sudah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti yaitu minimal 80%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan model tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar di kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dari uraian sebelumnya dari proses belajar mengajar mata pelajaran PKn lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang lebih optimal bagi Peserta Didik, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan model tebak kata ini dijadikan alternatif yang dapat dijadikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya pada guru mata pelajaran PKn dalam meningkatkan hasil belajar Peserta Didik.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru pada guru kelas yang akan menerapkan pembelajaran dengan model tebak kata dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan menggunakan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Gandamana Apiek dan Sorta Simanjuntak. Perbandingan Kompetensi Kewarganegaraan Dalam Kurikulum 2006 Dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. (Medan : Dosen Ppkn Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PgSD) Fip Unimed. 2018). *Jurnal Sekolah (Js)*. Vol 2 (2) Maret 2018
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Diva Press 2016)
- Kasmawaty, Sy. Pengaruh Penggunaan Model Tebak Kata Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pembelajaran IPS. (Makasar : SD Negeri Buluwoeng. 2016)
- Khuluq, Ihsan El. *Belajar dan Pembelajaran: konsep dasar, metode dan aplikasi nilai-nilai spiritualitas dalam proses pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn* (Medan: Aksha Sakti, 2018)
- Muhamd. *METODOLOGI Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nurfitriani, “ Pengaruh Penerapan Metode Fun Learning terhadap minat belajar IPA Bagi Siswa Kelas V di MI Bahrul Ulum Pallangga Kabupaten Goa” (Skripsi UIN Alaudin Makasar, Makasar, 2016)
- Sanjaya, Ilham “ Pengaruh Metode Fun Learning pada Pembelajaran Gamolan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SD 2 Sulusuban Lampung Tengah” (Skripsi UNILA, Lampung , 2019)
- Said , A dan Budimanjaya. *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. (Jakarta: Perenada Media Group . 2015).
- Saputri, R.D., Penerapan Metode Tebak Kata Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keaktifan Siswa kelas V Terhadap mta Pelajaran IPA. (Sawahan : SD

Negeri 1 Sawahan. 2012)

- Sari. Penggunaan Model Tebak Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Tema Lingkungan Kelas III SD Negeri 2 Sidomulyo. (Sidomulyo : SD Negeri 2 Sidomulyo. 2019).
- Slameto. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Suhailasari, et al. *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Jawa Barat: Guepedia, 2021.
- Suprijono, Agus. *Cooporative Learning:Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Turniasih. *Keefektifan Model Tebak Kata terhadap minat dan Hasil belajar PKn materi komponen pemerintah pusat di Indonesia kelas IV SD Negeri Debong Tengah 1, 2 dan 3 kota Tegal*. Tegal: SD Negeri Debong Tengah, 2013.
- Yuliyani. Implementasi Metode Tebak Kata Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Serut 06 Tahun Pelajaran 2019/2020. (Serut : Madrasah Ibtidaiyah Al- Fattah Serut 06. 2019)
- Yusrizal, dan Rahmati. *Tes Hasil Belajar*. Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020.
- Wardhani, Igak, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka 2007)

Lampiran 1

Gambar Hasil Preetest Siklus I

Nama : *Bilal Rizki*
 Kelas/Semester :
 No. Absen :

13,3

a. Soal Preetest

1. Lambang negara kesatuan Republik Indonesia adalah....
 - a. Pancasila
 - b. UUD
 - c. Garuda Pancasila
2. Kepala Garuda Pancasila menoleh lurus ke sebelah....
 - a. kiri
 - b. kanan
 - c. atas
3. Garuda Pancasila mencengkram kuat pita yang bertuliskan....
 - a. Pancasila
 - b. Bhinneka Tunggal Ika
 - c. Berbeda tetapi satu jua
4. Jumlah bulu pada sayap Garuda Pancasila adalah....
 - a. 17
 - b. 19
 - c. 45
5. Warna tubuh burung garuda yang menjadi lambang negara kesatuan Republik Indonesia adalah....
 - a. kuning
 - b. keemasan
 - c. coklat
6. Perisai pada burung garuda dilengkapi dengan....
 - a. lambang Pancasila
 - b. semboyan Bhinneka Tunggal Ika
 - c. bayangan tunas kelapa
7. Bhineka Tunggal Ika menggambarkan
 - a. pemecah bangsa
 - b. persatuan dan kesatuan bangsa
 - c. perjuangan bangsa
8. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah....
 - a. berbeda-beda tetapi tetap satu juga
 - b. berbeda-beda suku bangsa
 - c. berbeda-beda tetapi tetap Indonesia
9. Bagian tubuh pada lambang Garuda Pancasila yang banyak bulunya menunjukkan tanggal kemerdekaan Indonesia adalah....
 - a. kepala
 - b. leher
 - c. sayap
10. Jumlah bulu pada ekor Garuda Pancasila melambangkan....
 - a. tanggal kemerdekaan Indonesia
 - b. bulan kemerdekaan Indonesia
 - c. tahun kemerdekaan Indonesia

Nama : Chelsi Tiara Asyifa
 Kelas/Semester :
 No. Absen :

33,3

a. Soal Preetest

1. Lambang negara kesatuan Republik Indonesia adalah....
 - a. Pancasila
 - b. UUD
 - c. Garuda Pancasila
2. Kepala Garuda Pancasila menoleh lurus ke sebelah....
 - a. kiri
 - b. kanan
 - c. atas
3. Garuda Pancasila mencengkram kuat pita yang bertuliskan....
 - a. Pancasila
 - b. Bhinneka Tunggal Ika
 - c. Berbeda tetapi satu jua
4. Jumlah bulu pada sayap Garuda Pancasila adalah....
 - a. 17
 - b. 19
 - c. 45
5. Warna tubuh burung garuda yang menjadi lambang negara kesatuan Republik Indonesia adalah....
 - a. kuning
 - b. keemasan
 - c. coklat
6. Perisai pada burung garuda dilengkapi dengan....
 - a. lambang Pancasila
 - b. semboyan Bhinneka Tunggal Ika
 - c. bayangan tunas kelapa
7. Bhineka Tunggal Ika menggambarkan
 - a. pemecah bangsa
 - b. persatuan dan kesatuan bangsa
 - c. perjuangan bangsa
8. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah....
 - a. berbeda-beda tetapi tetap satu juga
 - b. berbeda-beda suku bangsa
 - c. berbeda-beda tetapi tetap Indonesia
9. Bagian tubuh pada lambang Garuda Pancasila yang banyak bulunya menunjukkan tanggal kemerdekaan Indonesia adalah....
 - a. kepala
 - b. leher
 - c. sayap
10. Jumlah bulu pada ekor Garuda Pancasila melambangkan....
 - a. tanggal kemerdekaan Indonesia
 - b. bulan kemerdekaan Indonesia
 - c. tahun kemerdekaan Indonesia

13,3

Nama : M. FOTIZ
 Kelas/Semester :
 No. Absen :

a. Soal *Pree-test*

1. Lambang negara kesatuan Republik Indonesia adalah....
 - a. Pancasila
 - b. UUD
 - c. Garuda Pancasila
2. Kepala Garuda Pancasila menoleh lurus ke sebelah....
 - a. kiri
 - b. kanan
 - c. atas
3. Garuda Pancasila mencengkram kuat pita yang bertuliskan....
 - a. Pancasila
 - b. Bhinneka Tunggal Ika
 - c. Berbeda tetapi satu jua
4. Jumlah bulu pada sayap Garuda Pancasila adalah....
 - a. 17
 - b. 19
 - c. 45
5. Warna tubuh burung garuda yang menjadi lambang negara kesatuan Republik Indonesia adalah....
 - a. kuning
 - b. keemasan
 - c. coklat
6. Perisai pada burung garuda dilengkapi dengan....
 - a. lambang Pancasila
 - b. semboyan Bhinneka Tunggal Ika
 - c. bayangan tunas kelapa
7. Bhineka Tunggal Ika menggambarkan
 - a. pemecah bangsa
 - b. persatuan dan kesatuan bangsa
 - c. perjuangan bangsa
8. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah....
 - a. berbeda-beda tetapi tetap satu juga
 - b. berbeda-beda suku bangsa
 - c. berbeda-beda tetapi tetap Indonesia
9. Bagian tubuh pada lambang Garuda Pancasila yang banyak bulunya menunjukkan tanggal kemerdekaan Indonesia adalah....
 - a. kepala
 - b. leher
 - c. sayap
10. Jumlah bulu pada ekor Garuda Pancasila melambangkan....
 - a. tanggal kemerdekaan Indonesia
 - b. bulan kemerdekaan Indonesia
 - c. tahun kemerdekaan Indonesia

Nama : Bianis Wifika
 Kelas/Semester :
 No. Absen :

40

a. Soal Preetest

1. Lambang negara kesatuan Republik Indonesia adalah...
 a. Pancasila
 b. UUD
 c. Garuda Pancasila
2. Kepala Garuda Pancasila menoleh lurus ke sebelah...
 a. kiri
 b. kanan
 c. atas
3. Garuda Pancasila mencengkram kuat pita yang bertuliskan...
 a. Pancasila
 b. Bhinneka Tunggal Ika
 c. Berbeda tetapi satu jua
4. Jumlah bulu pada sayap Garuda Pancasila adalah...
 a. 17
 b. 19
 c. 45
5. Warna tubuh burung garuda yang menjadi lambang negara kesatuan Republik Indonesia adalah...
 a. kuning
 b. keemasan
 c. coklat
6. Perisai pada burung garuda dilengkapi dengan...
 a. lambang Pancasila
 b. semboyan Bhinneka Tunggal Ika
 c. bayangan tunas kelapa
7. Bhineka Tunggal Ika menggambarkan
 a. pemecah bangsa
 b. persatuan dan kesatuan bangsa
 c. perjuangan bangsa
8. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah...
 a. berbeda-beda tetapi tetap satu juga
 b. berbeda-beda suku bangsa
 c. berbeda-beda tetapi tetap Indonesia
9. Bagian tubuh pada lambang Garuda Pancasila yang banyak bulunya menunjukkan tanggal kemerdekaan Indonesia adalah...
 a. kepala
 b. leher
 c. sayap
10. Jumlah bulu pada ekor Garuda Pancasila melambangkan...
 a. tanggal kemerdekaan Indonesia
 b. bulan kemerdekaan Indonesia
 c. tahun kemerdekaan Indonesia

20

Nama : musli mubarak
 Kelas/Semester :
 No. Absen :

a. Soal Preetest

1. Lambang negara kesatuan Republik Indonesia adalah....
 a. Pancasila
 b. UUD
 c. Garuda Pancasila
2. Kepala Garuda Pancasila menoleh lurus ke sebelah....
 a. kiri
 b. kanan
 c. atas
3. Garuda Pancasila mencengkram kuat pita yang bertuliskan....
 a. Pancasila
 b. Bhinneka Tunggal Ika
 c. Berbeda tetapi satu jua
4. Jumlah bulu pada sayap Garuda Pancasila adalah....
 a. 17
 b. 19
 c. 45
5. Warna tubuh burung garuda yang menjadi lambang negara kesatuan Republik Indonesia adalah....
 a. kuning
 b. keemasan
 c. coklat
6. Perisai pada burung garuda dilengkapi dengan....
 a. lambang Pancasila
 b. banyolan Bhinneka Tunggal Ika
 c. bayangan tunas kelapa
7. Bhineka Tunggal Ika menggambarkan

 - a. pemecah bangsa
 - b. persatuan dan kesatuan bangsa
 - c. perjuangan bangsa

8. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah....
 a. berbeda-beda tetapi tetap satu juga
 b. berbeda-beda suku bangsa
 c. berbeda-beda tetapi tetap Indonesia
9. Bagian tubuh pada lambang Garuda Pancasila yang banyak bulunya menunjukkan tanggal kemerdekaan Indonesia adalah....
 a. kepala
 b. leher
 c. sayap
10. Jumlah bulu pada ekor Garuda Pancasila melambangkan....
 a. tanggal kemerdekaan Indonesia
 b. bulan kemerdekaan Indonesia
 c. tahun kemerdekaan Indonesia

Hasil Posttes Siklus II

Nama : ABILA SUCI ARGSEKINI
 Kelas/Semester :
 No. Absen :

80, 80

a. Soal *Posttest*

1. Pada dada Garuda Pancasila tergantung yang bentuknya menyerupai jantung.
 - a. perisai
 - b. pita
 - c. rantai
2. Di tengah perisai terdapat garis hitam tebal yang menandakan....
 - a. lintasan garis khatulistiwa
 - b. lambang sila pancasila
 - c. lambang perjuangan bangsa Indonesia
3. Perisai pada burung garuda dilengkapi dengan....
 - a. Lambang Pancasila
 - b. semboyan Bhinneka Tunggal Ika
 - c. bayangan tunas kelapa
4. Bhineka Tunggal Ika menggambarkan
 - a. pemecah bangsa
 - b. persatuan dan kesatuan bangsa
 - c. perjuangan bangsa
5. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah....
 - a. berbeda-beda tetapi tetap satu juga
 - b. berbeda-beda suku bangsa
 - c. berbeda-beda tetapi tetap Indonesia
6. Bagian tubuh pada lambang Garuda Pancasila yang banyak bulunya menunjukkan tanggal kemerdekaan Indonesia adalah....
 - a. kepala
 - b. leher
 - c. sayap
7. Jumlah bulu pada ekor Garuda Pancasila melambangkan....
 - a. tanggal kemerdekaan Indonesia
 - b. bulan kemerdekaan Indonesia
 - c. tahun kemerdekaan Indonesia
8. Anggota pramuka harus memiliki sikap....
 - a. mandiri
 - b. egois
 - c. nasionalisme
9. Lambang Pancasila yang berlatar belakang putih terdapat pada gambar yang melambangkan sila Pancasila ke....
 - a. 2 dan 4
 - b. 3 dan 1
 - c. 3 dan 5

Nama : Indah Kusnawati
 Kelas/Semester :
 No. Absen :



a. Soal Posttest

1. Pada dada Garuda Pancasila tergantung yang bentuknya menyerupai jantung.
 a. perisai
 b. pita
 c. rantai
2. Di tengah perisai terdapat garis hitam tebal yang menandakan....
 a. lintasan garis khatulistiwa
 b. lambang sila pancasila
 c. lambang perjuangan bangsa Indonesia
3. Perisai pada burung garuda dilengkapi dengan....
 a. lambang Pancasila
 b. semboyan Bhinneka Tunggal Ika
 c. bayangan tunas kelapa
4. Bhinneka Tunggal Ika menggambarkan

 - a. pemecah bangsa
 - b. persatuan dan kesatuan bangsa
 - c. perjuangan bangsa

5. Arti Bhinneka Tunggal Ika adalah....
 a. berbeda-beda tetapi tetap satu juga
 b. berbeda-beda suku bangsa
 c. berbeda-beda tetapi tetap Indonesia
6. Bagian tubuh pada lambang Garuda Pancasila yang banyak bulunya menunjukkan tanggal kemerdekaan Indonesia adalah....
 a. kepala
 b. leher
 c. sayap
7. Jumlah bulu pada ekor Garuda Pancasila melambangkan....
 a. tanggal kemerdekaan Indonesia
 b. bulan kemerdekaan Indonesia
 c. tahun kemerdekaan Indonesia
8. Anggota pramuka harus memiliki sikap....
 a. mandiri
 b. egois
 c. nasionalisme
9. Lambang Pancasila yang berlatar belakang putih terdapat pada gambar yang melambangkan sila Pancasila ke....
 a. 2 dan 4
 b. 3 dan 1
 c. 3 dan 5

93.3

Nama

Kelas/Semester

No. Absen

a. Soal Posttest

1. Pada dada Garuda Pancasila tergantung ... yang bentuknya menyerupai jantung
 - a. perisai
 - b. pita
 - c. rantai
2. Di tengah perisai terdapat garis hitam tebal yang menandakan ...
 - a. lintasan garis khatulistiwa
 - b. lambang sila Pancasila
 - c. lambang perjuangan bangsa Indonesia
3. Perisai pada burung Garuda dilengkapi dengan
 - a. lambang Pancasila
 - b. semboyan Bhinneka Tunggal Ika
 - c. bayangan tunas kelapa
4. Bhinneka Tunggal Ika menggambarkan ...
 - a. pemecah bangsa
 - b. persatuan dan kesatuan bangsa
 - c. perjuangan bangsa
5. Arti Bhinneka Tunggal Ika adalah ...
 - a. berbeda-beda tetapi tetap satu juga
 - b. berbeda-beda suku bangsa
 - c. berbeda-beda tetapi tetap Indonesia
6. Bagian tubuh pada lambang Garuda Pancasila yang banyak bulunya menunjukkan tanggal kemerdekaan Indonesia adalah
 - a. kepala
 - b. leher
 - c. sayap
7. Jumlah bulu pada ekor Garuda Pancasila melambangkan ...
 - a. tanggal kemerdekaan Indonesia
 - b. bulan kemerdekaan Indonesia
 - c. tahun kemerdekaan Indonesia
8. Anggota pramuka harus memiliki sikap ...
 - a. mandiri
 - b. egois
 - c. nasionalisme
9. Lambang Pancasila yang berlatar belakang putih terdapat pada gambar yang melambangkan sila Pancasila ke ...
 - a. 2 dan 4
 - b. 3 dan 1
 - c. 1 dan 5

93.3

Nama : *Yusuf HAFIDHA*
 Kelas/Semester :
 No. Absen :

a. Soal *Posttest*

1. Pada dada Garuda Pancasila tergantung yang bentuknya menyerupai jantung.
 a. perisai
 b. pita
 c. rantai
2. Di tengah perisai terdapat garis hitam tebal yang menandakan....
 a. lintasan garis khatulistiwa
 b. lambang sila pancasila
 c. lambang perjuangan bangsa Indonesia
3. Perisai pada burung garuda dilengkapi dengan....
 a. lambang Pancasila
 b. semboyan Bhinneka Tunggal Ika
 c. bayangan tunas kelapa
4. Bhineka Tunggal Ika menggambarkan

 - a. pemecah bangsa
 - b. persatuan dan kesatuan bangsa
 - c. perjuangan bangsa

5. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah....
 a. berbeda-beda tetapi tetap satu juga
 b. berbeda-beda suku bangsa
 c. berbeda-beda tetapi tetap Indonesia
6. Bagian tubuh pada lambang Garuda Pancasila yang banyak bulunya menunjukkan tanggal kemerdekaan Indonesia adalah....
 a. kepala
 b. leher
 c. sayap
7. Jumlah bulu pada ekor Garuda Pancasila melambangkan....
 a. tanggal kemerdekaan Indonesia
 b. bulan kemerdekaan Indonesia
 c. tahun kemerdekaan Indonesia
8. Anggota pramuka harus memiliki sikap....
 a. mandiri
 b. egois
 c. nasionalisme
9. Lambang Pancasila yang berlatar belakang putih terdapat pada gambar yang melambangkan sila Pancasila ke....
 a. 2 dan 4
 b. 3 dan 1
 c. 3 dan 5

86,6

Nama : Nadifa Azahra
 Kelas/Semester :
 No. Absen :

a. Soal Posttest

1. Pada dada Garuda Pancasila tergantung yang bentuknya menyerupai jantung.
 a. perisai
 b. pita
 c. rantai
2. Di tengah perisai terdapat garis hitam tebal yang menandakan....
 a. lintasan garis khatulistiwa
 b. lambang sila Pancasila
 c. lambang perjuangan bangsa Indonesia
3. Perisai pada burung garuda dilengkapi dengan....
 a. lambang Pancasila
 b. semboyan Bhinneka Tunggal Ika
 c. bayangan tunas kelapa
4. Bhineka Tunggal Ika menggambarkan
 a. pemecah bangsa
 b. persatuan dan kesatuan bangsa
 c. perjuangan bangsa
5. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah....
 a. berbeda-beda tetapi tetap satu juga
 b. berbeda-beda suku bangsa
 c. berbeda-beda tetapi tetap Indonesia
6. Bagian tubuh pada lambang Garuda Pancasila yang banyak bulunya menunjukkan tanggal kemerdekaan Indonesia adalah....
 a. kepala
 b. leher
 c. sayap
7. Jumlah bulu pada ekor Garuda Pancasila melambangkan....
 a. tanggal kemerdekaan Indonesia
 b. bulan kemerdekaan Indonesia
 c. tahun kemerdekaan Indonesia
8. Anggota pramuka harus memiliki sikap....
 a. mandiri
 b. egois
 c. nasionalisme
9. Lambang Pancasila yang berlatar belakang putih terdapat pada gambar yang melambangkan sila Pancasila ke....
 a. 2 dan 4
 b. 3 dan 1
 c. 3 dan 5

Nilai Pretest / Posttest	Siklus I		Siklus II	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1. Aulia Suci Angraini	20	66,6	73,3	80
2. Bilqis Agila Vanisha	26,6	53,3	66,6	73,3
3. Bilqis Audila	13,3	60	73,3	80
4. Bilqis Lakita	40	73,3	80	86,6
5. Chelsi Tiara Asyifa	33,3	80	80	86,6
6. Delisa Sapira	40	80	86,6	93,3
7. Faiza Datri Alkholipi	20	66,6	73,3	86,6
8. Faig banna S.	33,3	73,3	80	86,6
9. Fika Hariana	40	80	86,6	93,3
10. Indah Kurniawati Nur	46,6	80	86,6	100
11. Khafidz Rafi Pohan	26,6	73,3	80	93,3
12. M-Fariz	13,3	66,6	73,3	80
13. Musli Mubarak	20	66,6	73,3	80
14. Nadifa Azahra	33,3	73,3	80	86,6

Lampiran 2

**Data Hasil Observasi Kegiatan Guru Menggunakan
Model Tebak Kata
Siklus I**

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	g. Guru mempersiapkan RPP	3	3	3
	h. Guru membuka pelajaran dengan baik	3	3	3
	i. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)	2	2	3
	j. Guru mengkondisikan Peserta Didik untuk belajar	3	3	3
	k. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	2	2	3
	l. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	3
2.	Kegiatan Inti			
	g. Guru menjelaskan materi	2	3	3
	h. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan	2	3	2
	i. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan	2	3	3

	metode demonstrasi			
	j. guru menyediakan alat peraga untuk Peserta Didik melakukan demonstrasi	2	2	3
	k. guru membimbing jalannya percobaan yang dilakukan oleh Peserta Didik	2	3	3
	l. guru mengelola kelas dengan efektif	2	2	2
3.	Kegiatan Penutup			
	d. Guru memberikan banyak kesempatan kepada Peserta Didik untuk bertanya	2	2	2
	e. Guru mengajak Peserta Didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	2	2	3
	f. Guru menutup pelajaran	3	3	3
	Jumlah Skor	34	39	42
	Persentase (%)	57%	65%	70%

**Data Hasil Observasi Kegiatan Guru Menggunakan
Model Tebak Kata
Siklus II**

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	g. Guru mempersiapkan RPP	4	4	4
	h. Guru membuka pelajaran dengan baik	3	3	4
	i. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi)	2	3	4
	j. Guru mengkondisikan Peserta Didik untuk belajar	2	3	3
	k. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	3	3	3
	l. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3
2.	Kegiatan Inti			
	g. Guru menjelaskan materi	3	3	3
	h. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan	3	3	3
	i. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan model tebak kata	3	4	3
	j. guru menyediakan alat peraga untuk Peserta Didik melakukan demonstrasi	3	4	3
	k. guru membimbing jalannya percobaan yang dilakukan oleh Peserta Didik	3	4	4
	l. guru mengelola kelas dengan efektif	2	4	3

3.	Kegiatan Penutup			
	d. Guru memberikan banyak kesempatan kepada Peserta Didik untuk bertanya	2	3	3
	e. Guru mengajak Peserta Didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan	2	3	3
	f. Guru menutup pelajaran	3	3	3
Jumlah Skor		41	51	49
Persentase (%)		68%	85%	82%

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SISWA

Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon dengan

Model Pembelajaran Tebak Kata

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Negeri Katon

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Materi : Mengenal Lambang Bilangan

Kelas / Semester : III / 2 (Dua)

Siklus / Pertemuan : I / 1

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Aulia Suci Anggraini	-	-	√	√	2	Cukup
2.	Bilqis Aqila Varisha	-	-	√	-	1	Kurang
3.	Bilqis Audila	-	√	-	-	1	Kurang
4.	Bilqis Latifa	√	√	-	-	2	Cukup
5.	Chelsi Tiara Asyifa	-	-	√	-	1	Kurang
6.	Delisa Safira	√	-	-	√	2	Cukup
7.	Faeza Datry Alkholifi	-	-	√	-	1	Kurang
8.	Faiq Bana Sirojuddin	-	√	-	-	1	Kurang
9.	Fika Hariana	√	-	-	√	2	Cukup
10.	Indah Kurniawati Nur	√	-	-	√	2	Cukup
11	Khafidz Rafi Rohani	-	-	-	√	1	Kurang
12.	M. Faiz	-	-	√	-	1	Kurang
13.	Musli Mubarak	-	-	√	-	1	Kurang

14.	Nadifa Azahra	-	√	√	-	2	Cukup
Jumlah		4	4	7	5		
Presentase		28%	28%	50%	36%		

Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon
dengan Model Pembelajaran Tebak Kata

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Negeri Katon

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Materi : Mengenal Lambang Bilangan

Kelas / Semester : III / 2 (Dua)

Siklus / Pertemuan : I / 2

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Aulia Suci Anggraini	√	-	√	√	3	Baik
2.	Bilqis Aqila Varisha	-	√	√	-	2	Cukup
3.	Bilqis Audila	-	√	-	√	2	Cukup
4.	Bilqis Latifa	√	√	-	-	2	Cukup
5.	Chelsi Tiara Asyifa	-	-	√	√	2	Cukup
6.	Delisa Safira	√	-	-	√	2	Cukup
7.	Faeza Datry Alkholifi	-	-	√	√	2	Cukup
8.	Faiq Bana Sirojuddin	-	√	-	-	1	Kurang
9.	Fika Hariana	√	-	-	√	2	Cukup
10.	Indah Kurniawati Nur	√	-	-	√	2	Cukup
11	Khafidz Rafi Rohani	-	-	-	√	1	Kurang
12.	M. Faiz	-	√	√	-	2	Cukup
13.	Musli Mubarok	-	-	√	-	1	Kurang

14.	Nadifa Azahra	-	√	√	-	2	Cukup
Jumlah		5	6	7	8		
Presentase		36%	43%	50%	57%		

Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon
dengan Model Pembelajaran Tebak Kata

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Negeri Katon

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Materi : Mengenal Lambang Bilangan

Kelas / Semester : III / 2 (Dua)

Siklus / Pertemuan : I / 3

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Aulia Suci Anggraini	√	-	√	√	3	Baik
2.	Bilqis Aqila Varisha	-	√	√	√	3	Baik
3.	Bilqis Audila	-	√	-	√	2	Cukup
4.	Bilqis Latifa	√	√	-	-	2	Cukup
5.	Chelsi Tiara Asyifa	-	-	√	√	2	Cukup
6.	Delisa Safira	√	-	-	√	2	Cukup
7.	Faeza Datry Alkholifi	-	-	√	√	2	Cukup
8.	Faiq Bana Sirojuddin	√	√	-	-	2	Cukup
9.	Fika Hariana	√	-	√	√	3	Baik
10.	Indah Kurniawati Nur	√	-	√	√	3	Baik
11	Khafidz Rafi Rohani	-	√	-	√	2	Cukup
12.	M. Faiz	-	√	√	-	2	Cukup
13.	Musli Mubarak	√	-	√	-	2	Cukup

14.	Nadifa Azahra	-	√	√	√	3	Baik
Jumlah		7	7	9	10		
Presentase		50%	50%	64%	71%		

Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon dengan

Model Pembelajaran Tebak Kata

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Negeri Katon

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Materi : Mengenal Lambang Bilangan

Kelas / Semester : III / 2 (Dua)

Siklus / Pertemuan : II / 1

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Aulia Suci Anggraini	√	-	√	√	3	Baik
2.	Bilqis Aqila Varisha	-	√	√	√	3	Baik
3.	Bilqis Audila	-	√	-	√	2	Cukup
4.	Bilqis Latifa	√	√	√	-	3	Baik
5.	Chelsi Tiara Asyifa	-	-	√	√	2	Cukup
6.	Delisa Safira	√	√	-	√	3	Baik
7.	Faeza Datry Alkholifi	-	√	√	√	3	Baik
8.	Faiq Bana Sirojuddin	√	√	-	√	3	Baik
9.	Fika Hariana	√	-	√	√	3	Baik
10.	Indah Kurniawati Nur	√	-	√	√	3	Baik
11	Khafidz Rafi Rohani	-	√	-	√	2	Cukup
12.	M. Faiz	-	√	√	-	2	Cukup
13.	Musli Mubarak	√	-	√	-	2	Cukup

14.	Nadifa Azahra	-	√	√	√	3	Baik
Jumlah		7	9	10	11		
Presentase		50%	64%	71%	79%		

Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon dengan

Model Pembelajaran Tebak Kata

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Negeri Katon

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Materi : Mengenal Lambang Bilangan

Kelas / Semester : III / 2 (Dua)

Siklus / Pertemuan : II / 2

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Aulia Suci Anggraini	√	-	√	√	3	Baik
2.	Bilqis Aqila Varisha	-	√	√	√	3	Baik
3.	Bilqis Audila	√	√	-	√	3	Baik
4.	Bilqis Latifa	√	√	√	-	3	Baik
5.	Chelsi Tiara Asyifa	-	√	√	√	3	Baik
6.	Delisa Safira	√	√	√	√	4	Sangat Baik
7.	Faeza Datry Alkholifi	-	√	√	√	3	Baik
8.	Faiq Bana Sirojuddin	√	√	-	√	3	Baik
9.	Fika Hariana	√	-	√	√	3	Baik
10.	Indah Kurniawati Nur	√	√	√	√	4	Sangat Baik
11	Khafidz Rafi Rohani	-	√	√	√	3	Baik
12.	M. Faiz	√	√	√	-	3	Baik
13.	Musli Mubarok	√	-	√	√	3	Baik

14.	Nadifa Azahra	-	√	√	√	3	Baik
Jumlah		9	11	12	12		
Presentase		64%	79%	86%	86%		

Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas III MI Nurul Iman Negeri Katon
dengan Model Pembelajaran Tebak Kata

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Negeri Katon

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Materi : Mengenal Lambang Bilangan

Kelas / Semester : III / 2 (Dua)

Siklus / Pertemuan : II / 3

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Aulia Suci Anggraini	√	-	√	√	3	Baik
2.	Bilqis Aqila Varisha	-	√	√	√	3	Baik
3.	Bilqis Audila	√	√	-	√	3	Baik
4.	Bilqis Latifa	√	√	√	-	3	Baik
5.	Chelsi Tiara Asyifa	-	√	√	√	3	Baik
6.	Delisa Safira	√	√	√	√	4	Sangat Baik
7.	Faeza Datry Alkholifi	-	√	√	√	3	Baik
8.	Faiq Bana Sirojuddin	√	√	-	√	3	Baik
9.	Fika Hariana	√	√	√	√	4	Sangat Baik
10.	Indah Kurniawati Nur	√	√	√	√	4	Sangat Baik
11.	Khafidz Rafi Rohani	√	√	√	√	4	Sangat Baik
12.	M. Faiz	√	√	√	-	3	Baik
13.	Musli Mubarak	√	-	√	√	3	Baik

14.	Nadifa Azahra	-	√	√	√	3	Baik
Jumlah		10	12	12	12		
Presentase		71%	86%	86%	86%		

Lampiran 3

OUTLINE

**PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS III
MI NURUL IMAN NEGERI KATON**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSUTUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang

H. Identifikasi Masalah

- I. Batasan Masalah
- J. Rumusan Masalah
- K. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- L. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- E. Konsep teori Variabel Terikat (Hasil Belajar)
 - 3. Pengertian Hasil Belajar
 - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 5. Belajar Tuntas
- F. Konsep teori Variabel Bebas (Model Tebak Kata)
 - 5. Pengertian *Fun Learning*
 - 6. Pengertian Model Tebak Kata
 - 7. Langkah-langkat Model Tebak Kata
 - 8. Kelebihan dan Kelemahan Model Tebak Kata
- G. Materi Pokok PKn di SD
 - 4. Pengertian Pembelajaran PKn
 - 5. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn
- H. Hipotesis Timdakan

BAB III METODE PENELITIAN

- I. Definisi Operasional Variabel
 - 1. Variabel Bebas (Tebak Kata)

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

J. Lokasi Penelitian

K. Subjek dan Objek Penelitian

L. Rencana Tindakan

M. Teknik Pengumpulan Data

4. Tes Hasil Belajar

5. Observasi

6. Dokumentasi

N. Instrumen Penelitian

O. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

2. Analisis Kualitatif

P. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

B. Hasil Penelitian

3. Deskripsi Lokasi Penelitian

g. Sejarah Singkat Berdirinya MI Nurul Iman Negeri Katon

h. Visi, Misi dan Tujuan MI Nurul Iman Negeri Katon

i. Sarana dan Prasarana MI Nurul Iman Negeri Katon

j. Data Guru dan Peserta Didik MI Nurul Iman Negeri Katon

k. Struktur Organisasi MI Nurul Iman Negeri Katon

l. Denah Lokasi MI Nurul Iman Negeri Katon

4. Deskripsi Data Hasil Penelitian

d. Kondis Awal

e. Pelaksanaan Siklus I

f. Pelaksanaan Siklus II

C. Pembahasan

3. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Tebak Kata Siklus I dan II

4. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Sudirin, M.Pd

NIP.19800607 200312 2 003

Metro, April 2023

Peneliti



Anisa Nur Azizah

NPM.1901030004

Lampiran 4

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS III
MI NURUL IMAN NEGERI KATON

A. Observasi**1. Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Model Tebak****Kata**

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

Siklus/Pertemuan :

No	Aspek Penilaian	Skor		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			
	b. Membuka pelajaran.			
	c. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar			
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi			
	e. Guru memberikan motivasi			

	kepada siswa			
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
2.	Kegiatan Inti			
	a. Guru menjelaskan materi			
	b. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan.			
	c. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.			
	d. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan model pembelajaran Tebak Kata			
	e. Guru memberikan alat percobaan kepada setiap kelompok untuk menguji kebenaran dari hipotesis			
	f. Guru mengatur jalannya percobaan yang dilakukan oleh peserta didik.			
	g. Guru mengelola kelas dengan efektif			

	h. Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas			
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.			
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran pada akhir kegiatan.			
	c. Guru menutup pelajaran.			
Jumlah Skor				
Persentase (%)				

Observasi ini memberikan penilaian dengan memberikan centang (√) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Penilaian:

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3

3. Cukup = 2

4. Kurang = 1

2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Model Tebak

Kata Hari/Tanggal :

Kelas/Semester :

Siklus/Pertemuan :

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1.	Aulia Suci Anggraini				
2.	Bilqis Aqila Varisha				
3.	Bilqis Audila				
4.	Bilqis Latifa				
5.	Chelsi Tiara Asyifa				
6.	Delisa Safira				
7.	Faeza Datry Alkholifi				
8.	Faiq Bana Sirojuddin				
9.	Fika Hariana				
10.	Indah Kurniawati Nur				

11.	Khafidz Rafi Rohani				
12.	M. Fariz				
13.	Musli Mubarak				
14.	Nadifa Azahra				
Jumlah					
Persentase (%)					
Rata-rata					

Beri tanda centang (√) pada jenis aktivitas belajar siswa sesuai dengan apa yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran

Adapun aspek penilaian aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Mengerjakan tugas/soal
4. Berpartisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria penskoran

1. Sangat Baik = 4
2. Baik = 3
3. Cukup = 2
4. Kurang = 1

B. Tes**1. Soal *Pretest* dan *Postest* Siklus I**

a. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas/Semester :

No. Absen :

b. Soal *Preetest*

1. Lambang negara kesatuan Republik Indonesia adalah....
 - a.Pancasila
 - b.UUD
 - c.Garuda Pancasila
2. Kepala Garuda Pancasila menoleh lurus ke sebelah....
 - a.kiri
 - b.kanan
 - c.atas
3. Garuda Pancasila mencengkram kuat pita yang bertuliskan....
 - a.Pancasila
 - b.Bhinneka Tunggal Ika
 - c.Berbeda tetapi satu jua
4. Jumlah bulu pada sayap Garuda Pancasila adalah....
 - a.17
 - b.19
 - c.45

5. Warna tubuh burung garuda yang menjadi lambang negara kesatuan Republik Indonesia adalah....
 - a.kuning
 - b.keemasan
 - c.cokelat
6. Perisai pada burung garuda dilengkapi dengan....
 - a.lambang Pancasila
 - b.semboyan Bhinneka Tunggal Ika
 - c.bayangan tunas kelapa
7. Bhineka Tunggal Ika menggambarkan
 - a.pemecah bangsa
 - b.persatuan dan kesatuan bangsa
 - c.perjuangan bangsa
8. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah....
 - a.berbeda-beda tetapi tetap satu juga
 - b.berbeda-beda suku bangsa
 - c.berbeda-beda tetapi tetap Indonesia
9. Bagian tubuh pada lambang Garuda Pancasila yang banyak bulunya menunjukkan tanggal kemerdekaan Indonesia adalah....
 - a.kepala
 - b.leher
 - c.sayap

10. Jumlah bulu pada ekor Garuda Pancasila melambangkan....
- a.tanggal kemerdekaan Indonesia
 - b.bulan kemerdekaan Indonesia
 - c.tahun kemerdekaan Indonesia
11. Pada dada Garuda Pancasila tergantung yang bentuknya menyerupai jantung.
- a,perisai
 - b.pita
 - c.rantai
12. Di tengah perisai terdapat garis hitam tebal yang menandakan....
- a.lintasan garis khatulistiwa
 - b.lambang sila pancasila
 - c.lambang perjuangan bangsa Indonesia
13. Anggota pramuka harus memiliki sikap....
- a.mandiri
 - b.egois
 - c.nasionalisme
14. Lambang Pancasila yang berlatar belakang putih terdapat pada gambar yang melambangkan sila Pancasila ke....
- a.2 dan 4
 - b.3 dan 1
 - c.3 dan 5

15. Pita yang dicengkram burung garuda berwarna....

a.hitam

b.putih

c.emas

c. Jawaban

1. C. Garuda Pancasila

2. B. Kanan

3. B. Bhinneka Tunggal Ika

4. A. 17

5. B. Keemasan

6. A. Lambang Pancasila

7. B. Persatuan dan kesatuan bangsa

8. A. Berbeda-beda tetapi tetap satu juga

9. C. Sayap

10. B. Bulan kemerdekaan Indonesia

11. A. Perisai

12. A. Lintasan garis khatulistiwa

13. C. Nasionalisme

14. C. 3 dan 5

15. B. Putih

2. Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II

a. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas/Semester :

No. Absen :

b. Soal *Posttest*

1. Pada dada Garuda Pancasila tergantung yang bentuknya menyerupai jantung.
 - a.perisai
 - b.pita
 - c.rantai
2. Di tengah perisai terdapat garis hitam tebal yang menandakan....
 - a.lintasan garis khatulistiwa
 - b.lambang sila pancasila
 - c.lambang perjuangan bangsa Indonesia
3. Perisai pada burung garuda dilengkapi dengan....
 - a.lambang Pancasila
 - b.semboyan Bhinneka Tunggal Ika
 - c.bayangan tunas kelapa
4. Bhineka Tunggal Ika menggambarkan
 - a.pemecah bangsa
 - b.persatuan dan kesatuan bangsa
 - c.perjuangan bangsa

5. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah....
 - a.berbeda-beda tetapi tetap satu juga
 - b.berbeda-beda suku bangsa
 - c.berbeda-beda tetapi tetap Indonesia
6. Bagian tubuh pada lambang Garuda Pancasila yang banyak bulunya menunjukkan tanggal kemerdekaan Indonesia adalah....
 - a.kepala
 - b.leher
 - c.sayap
7. Jumlah bulu pada ekor Garuda Pancasila melambangkan....
 - a.tanggal kemerdekaan Indonesia
 - b.bulan kemerdekaan Indonesia
 - c.tahun kemerdekaan Indonesia
8. Anggota pramuka harus memiliki sikap....
 - a.mandiri
 - b.egois
 - c.nasionalisme
9. Lambang Pancasila yang berlatar belakang putih terdapat pada gambar yang melambangkan sila Pancasila ke....
 - a.2 dan 4
 - b.3 dan 1
 - c.3 dan 5

10. Pita yang dicengkram burung garuda berwarna....
 - a.hitam
 - b.putih
 - c.emas

11. Lambang negara kesatuan Republik Indonesia adalah....
 - a.Pancasila
 - b.UUD
 - c.Garuda Pancasila

12. Kepala Garuda Pancasila menoleh lurus ke sebelah....
 - a.kiri
 - b.kanan
 - c.atas

13. Garuda Pancasila mencengkram kuat pita yang bertuliskan....
 - a.Pancasila
 - b.Bhinneka Tunggal Ika
 - c.Berbeda tetapi satu jua

14. Jumlah bulu pada sayap Garuda Pancasila adalah....
 - a.17
 - b.19
 - c.45

15. Warna tubuh burung garuda yang menjadi lambang negara kesatuan Republik Indonesia adalah....
 - a.kuning

b.keemasan

c.cokelat

c. Jawaban

1. A. Perisai
2. A. Lintasan garis khatulistiwa
3. A. Lambang Pancasila
4. B. Persatuan dan kesatuan bangsa
5. A. Berbeda-beda tetapi tetap satu juga
6. C. Sayap
7. B. Bulan kemerdekaan Indonesia
8. C. Nasionalisme
9. C. 3 dan 5
10. B. Putih
11. C. Garuda Pancasila
12. B. Kanan
13. B. Bhinneka Tunggal Ika
14. A. 17
15. B. Keemasan

C. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah singkat berdirinya MI Nurul Iman Negeri Katon
2. Visi, misi dan tujuan MI Nurul Iman Negeri Katon

3. Keadaan sarana dan prasarana MI Nurul Iman Negeri Katon
4. Data guru, karyawan dan peserta didik MI Nurul Iman Negeri Katon
5. Struktur organisasi MI Nurul Iman Negeri Katon
6. Denah lokasi MI Nurul Iman Negeri Katon

Pembimbing



Sudirin, M.Pd

NIP.19800607 200312 2 003

Metro, April 2023

Peneliti



Anisa Nur Azizah

NPM.1901030004

Lampiran 5

SILABUS

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Negeri Katon

Kelas / Semester : III / 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewaeaganegaraan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Penguatan Pendidikan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1. Menerima simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai	1.1.1 Meyakini simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugrah	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	Pengetahuan Tertulis PPKN B. Indonesia Matematika SBDP PJOK	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa • Buku guru

	<p>anugrah</p> <p>Tuhan</p> <p>Yang Maha</p> <p>Esa di</p> <p>rumah</p> <p>2.1 Menerima</p> <p>sikap sesuai</p> <p>dengan</p> <p>sila-sila</p> <p>Pancasila</p> <p>dalam</p> <p>lambang</p> <p>negara</p> <p>“Garuda</p>	<p>Tuhan Yang</p> <p>Maha Esa di</p> <p>rumah.</p> <p>1.1.2 Mengakui</p> <p>simbol sila-</p> <p>sila Pancasila</p> <p>dalam</p> <p>lambang</p> <p>negara</p> <p>“Garuda</p> <p>Pancasila”</p> <p>sebagai</p> <p>anugrah</p> <p>Tuhan Yang</p>		<p>Praktik/Kinerja</p> <p>PPKN</p> <p>B. Indonesia</p> <p>Matematika</p> <p>SBdP</p> <p>PJOK</p> <p>Portofolio</p>		
--	--	---	--	--	--	--

	<p>Pancasila” di rumah</p> <p>3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”</p> <p>4.1 Menceritakan arti gambar pada</p>	<p>Maha Esa di rumah.</p> <p>2.1.1 Bersikap sesuai dengan sila- sila pancasila.</p> <p>2.1.2 Menjalankan sikap sesuai dengan sila- sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau praktik yang terkait sub tema. 		
--	--	--	--	--	--	--

	lambang negara	Pancasila” di rumah. 3.1.1 Mengetahui arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”. 3.1.2 Mengidentifik asi tempat terpasang lambang negara Garuda				
--	-------------------	--	--	--	--	--

		<p>Pancasila.</p> <p>4.1.1 Menceritakan gambar dan simbol apa saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1.2 Menuliskan gambar dan simbol apa</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila”.				
Bahasa Indonesia	3.9 Mengidenti fikasi lambang/si mbol (rambu lalu lintas, pramuka,	3.9.1 Mengidentifi kasi informasi terkait lambang Negara. 3.9.2 Memahami lambang negara dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 			

	<p>dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis, dan visual</p> <p>4.9 Menyajikan hasil identifikasi tentang lambang/simbol</p>	<p>teks bacaan.</p> <p>4.9.1 Menceritakan kembali informasi terkait lambang Negara.</p> <p>4.9.2 Menyajikan informasi tentang lambang Negara dalam bentuk tulis.</p>				
--	--	--	--	--	--	--

	(rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk visual dan tulis menggunakan kosakata					
--	---	--	--	--	--	--

	baku dan kalimat efektif					
Matematika	3.11 Menjelaskan sudut, jenis sudut (sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran	3.11.1 Menjelaskan tentang sudut dengan benar. 3.11.2 Mengetahui bagian-bagian sudut.	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 			
		4.11.1 Menentukan sudut melalui gambar atau menggunakan				

	<p>tidak baku</p> <p>4.11</p> <p>Mengidenti- fikasi jenis sudut (sudut siku- siku, sudut lancip, dan sudut tumpul), dan satuan pengukuran tidak baku</p>	<p>benda konkret.</p> <p>4.11.2 Membuat simpulan tentang sudut.</p>			
--	--	---	--	--	--

<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.</p> <p>4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.</p>	<p>3.2.1 Mengenal pola irama sebuah lagu.</p> <p>3.2.2 Memahami variasi pola irama yang sama, mirip, dan berbeda pada lagu berbentuk ABA.</p> <p>4.2.1 Menampilkan variasi pola</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teks lagu. Variasi Pola irama • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 			
---------------------------------	---	---	--	--	--	--

		<p>irama yang sama, mirip, dan berbeda pada sebuah lagu.</p> <p>4.2.2 Menyanyikan lagu dengan menggunakan variasi pola irama variasi pola irama yang sama, mirip, dan berbeda.</p>				
--	--	--	--	--	--	--

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3.4 Memahami bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengemban gan kebugaran jasmani	3.4.1 Menjelaskan gerak seimbang dominan dinamis dalam rangka pengembanga n kebugaran jasmani melalui permainan tradisional. 3.4.2 Mengetahui gerak	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 			
---	--	--	--	--	--	--

	<p>melalui permainan sederhana dan atau tradisional</p> <p>4.4</p> <p>Mempraktikkan bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya</p>	<p>seimbang dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan tradisional.</p> <p>4.4.1 Mempraktikkan gerak</p>				
--	---	---	--	--	--	--

	tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional	seimbang dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan tradisional. Menyajikan contoh gerak seimbang dominan dinamis				
--	--	---	--	--	--	--

		dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan tradisional.				
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Negeri Katon,
Guru Kelas 3

Manab, S.Pd.I
NIP.-

Luthfi Putri Utami, S.Pd.I
NIP. -

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Negeri Katon

Kelas / Semester : III / 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewaeaganegaraan

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Siklus / Pertemuan : 1 / 1

A. Komentasi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang

estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

NO	Kompetensi
1.1	Menerima simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah
2.2	Menerima sikap sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di rumah
3.2	Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
4.2	Menceritakan arti gambar pada lambang negara

C. Indikator

Indikator
1.2.1. Mengidentifikasi tempat terpasang lambang negara Garuda Pancasila dengan benar.
2.2.1. Menyimulasikan sikap-sikap sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila di rumah
3.2.1. Menceritakan gambar dan symbol apa saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar
4.2.1. Mengidentifikasi bagian-bagian dari lambang negara Garuda Pancasila

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait arti lambang negara dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa dapat menceritakan kembali informasi terkait arti lambang negara secara tertulis dengan benar.
3. Setelah mewawancarai, siswa dapat mengidentifikasi tempat terpasang lambang negara Garuda Pancasila dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menceritakan gambar dan simbol apa saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.

E. Materi Pokok

1. Lambang Garuda Pancasila

F. Metode Penyampaian

1. Permainan
2. Penugasan
3. Tanya Jawab
4. Diskusi dan,
5. Ceramah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, berdoa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
 - b) Guru mengondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran

- c) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya
- d) Guru memberikan motivasi seperti tepuk semangat untuk memberikan penguatan ketika hendak belajar.

2. Kegiatan Inti

- a) Siswa membaca teks tentang lambang negara Garuda Pancasila pada buku siswa.
- b) Siswa diberikan waktu kurang lebih 5-10 menit untuk membaca senyap.
- c) Teks yang dibaca tentang lambang negara Garuda Pancasila. Para pendiri negara Indonesia memilih burung Garuda sebagai lambang negara. Burung garuda menunjukkan kekuatan. Indonesia ingin menjadi negara yang besar dan kuat. Oleh karena diperlukan juga warga negara yang kuat dan sehat. Melalui latihan olahraga diharapkan seluruh warga negara Indonesia tumbuh menjadi warga negara yang sehat dan kuat.
- d) Siswa melanjutkan mengidentifikasi tempat-tempat yang biasa dipasang lambang negara. Biasanya lambang negara di pasang di kelas, ruang kepala sekolah, kantor pemerintahan seperti kelurahan, dan kecamatan.
- e) Siswa juga mengidentifikasi bagian-bagian yang terdapat pada lambang negara Garuda Pancasila dan menuliskan pada tempat yang telah disediakan.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.
- b) Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi.
- c) Kegiatan ditutup dengan doa bersama. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan **Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi**
- d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

- a) Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- b) Tebak Kata

I. Penilaian

- a) Penilaian Sikap
- b) Penilaian Pengetahuan
- c) Penilaian Keterampilan

Mengetahui

Guru Kelas III



Luthfi Putri Utami, S. Pd.I

NIP. -

Negeri Katon, April 2023

Guru Kelas III



Anisa Nur Azizah

NPM. 1901030004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Negeri Katon

Kelas / Semester : III / 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewaeaganegaraan

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Siklus / Pertemuan : 1 / 2

A. Komentasi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

NO	Kompetensi
1.1	Menerima simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa di rumah
2.2	Menerima sikap sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di rumah
3.2	Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
4.2	Menceritakan arti gambar pada lambang negara

C. Indikator

Indikator
1.2.1. Mengidentifikasi tempat terpasang lambang negara Garuda Pancasila dengan benar.
2.2.1. Menyimulasikan sikap-sikap sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila di rumah
3.2.1. Menceritakan gambar dan symbol apa saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar
4.2.1. Mengidentifikasi bagian-bagian dari lambang negara Garuda Pancasila

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait arti lambang negara dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa dapat menceritakan kembali informasi terkait arti lambang negara secara tertulis dengan benar.
3. Setelah mewawancarai, siswa dapat mengidentifikasi tempat terpasang lambang negara Garuda Pancasila dengan benar.
4. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menceritakan gambar dan simbol apa saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.

E. Materi Pokok

1. Arti bagian-bagian Burung Garuda

F. Metode Penyampaian

1. Permainan
2. Penugasan
3. Tanya Jawab
4. Diskusi dan,
5. Ceramah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, berdo'a, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
- b) Guru mengondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran
- c) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya
- d) Guru memberikan motivasi seperti tepuk semangat untuk memberikan penguatan ketika hendak belajar.

2. Kegiatan Inti

- a) Siswa mengamati gambar lambang negara Garuda Pancasila.
- b) Siswa secara berpasangan atau berkelompok berlomba menghitung banyak bulu pada leher, sayap, dan ekor lambang negara Garuda Pancasila. (**Collaborative**)
- c) Siswa mengidentifikasi hubungan antara banyak bulu pada lambang negara Garuda Pancasila dengan hari kemerdekaan Indonesia. Siswa menceritakan hubungan antara banyak bulu pada lambang negara Garuda Pancasila dengan hari kemerdekaan Indonesia.
- d) Siswa membaca teks tentang arti warna yang digunakan pada lambang negara Garuda Pancasila.
- e) Siswa berdiskusi untuk berlatih membuat nama kelompok berdasarkan warna.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.
- b) Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi.
- c) Kegiatan ditutup dengan doa bersama. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan **Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi**
- d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

- a) Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- b) Tebak Kata

I. Penilaian

- a) Penilaian Sikap
- b) Penilaian Pengetahuan
- c) Penilaian Keterampilan

Mengetahui

Guru Kelas III



Luthfi Putri Utami, S. Pd.I
NIP.

Negeri Katon, April 2023

Guru Kelas III



Anisa Nur Azizah
NPM. 1901030004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Negeri Katon

Kelas / Semester : III / 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewaeaganegaraan

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Siklus / Pertemuan : 1 / 3

A. Komentasi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

NO	Kompetensi
1.1	Menerima simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa di rumah
2.2	Menerima sikap sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di rumah
3.2	Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
4.2	Menceritakan arti gambar pada lambang negara

C. Indikator

Indikator
1.2.1. Mengidentifikasi tempat terpasang lambang negara Garuda Pancasila dengan benar.
2.2.1. Menyimulasikan sikap-sikap sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila di rumah
3.2.1. Menceritakan gambar dan symbol apa saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar
4.2.1. Mengidentifikasi bagian-bagian dari lambang negara Garuda Pancasila

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan arti gambar bagian-bagian burung garuda, pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa dapat menceritakan arti gambar bagian-bagian burung garuda pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.
3. Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait arti lambang negara dari teks yang dibaca dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa dapat menceritakan kembali informasi terkait arti lambang negara berdasarkan teks yang dibaca dengan benar.

E. Materi Pokok

1. Arti bagian-bagian Burung Garuda
2. Arti lambang negara

F. Metode Penyampaian

1. Permainan
2. Penugasan
3. Tanya Jawab
4. Diskusi dan,
5. Ceramah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, berdo'a, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
- b) Guru mengondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran
- c) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya
- d) Guru memberikan motivasi seperti tepuk semangat untuk memberikan penguatan ketika hendak belajar.

2. Kegiatan Inti

- a) Siswa membaca teks tentang janji pramuka dan lambang negara Garuda Pancasila.
- b) Siswa mengamati gambar lambang negara Garuda Pancasila.
- c) Siswa secara berpasangan atau berkelompok berlomba menghitung banyak bulu pada leher, sayap, dan ekor lambang negara Garuda Pancasila. (**Collaborative**)
- d) Siswa mengidentifikasi hubungan antara banyak bulu pada lambang negara Garuda Pancasila dengan hari kemerdekaan Indonesia. Siswa menceritakan hubungan antara banyak bulu pada lambang negara Garuda Pancasila dengan hari kemerdekaan Indonesia.
- e) Siswa membaca teks tentang arti warna yang digunakan pada lambang negara Garuda Pancasila.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.
- b) Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi.
- c) Kegiatan ditutup dengan doa bersama. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan **Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi**
- d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

- a) Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- b) Tebak Kata

I. Penilaian

- a) Penilaian Sikap
- b) Penilaian Pengetahuan
- c) Penilaian Keterampilan

Mengetahui

Guru Kelas III



Luthfi Putri Utami, S. Pd.I
NIP. -

Negeri Katon, April 2023

Guru Kelas III



Anisa Nur Azizah
NPM. 1901030004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Negeri Katon
 Kelas / Semester : III / 2
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewaeaganegaraan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
 Siklus / Pertemuan : 2 / 1

A. Komentasi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

NO	Kompetensi
1.1	Menerima simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah

2.2	Menerima sikap sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di rumah
3.2	Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
4.2	Menceritakan arti gambar pada lambang negara

C. Indikator

Indikator
1.2.1. Mengidentifikasi tempat terpasang lambang negara Garuda Pancasila dengan benar.
2.2.1. Menyimulasikan sikap-sikap sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila di rumah
3.2.1. Menceritakan gambar dan symbol apa saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar
4.2.1. Mengidentifikasi bagian-bagian dari lambang negara Garuda Pancasila

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa dapat menjelaskan arti gambar bagian-bagian burung garuda, pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.
2. Setelah mewawancarai teman, siswa dapat menceritakan arti gambar bagian-bagian burung garuda pada lambang negara “Garuda Pancasila”.
3. Setelah membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait arti lambang negara dari teks yang dibaca dengan benar.

4. Setelah membaca teks, siswa dapat menceritakan kembali informasi terkait arti lambang negara berdasarkan teks yang dibaca dengan benar.

E. Materi Pokok

1. Arti bagian-bagian Burung Garuda
2. Arti lambang negara

F. Metode Penyampaian

1. Permainan
2. Penugasan
3. Tanya Jawab
4. Diskusi, dan
5. Ceramah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, berdo'a, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
 - b) Guru mengondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran
 - c) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya
 - d) Guru memberikan motivasi seperti tepuk semangat untuk memberikan penguatan ketika hendak belajar.

2. Kegiatan Inti

- a) Siswa mengamati gambar lambang negara Garuda Pancasila.
- b) Siswa membaca teks tentang arti warna yang digunakan pada lambang negara Garuda Pancasila.
- c) Siswa menjawab pertanyaan sesuai teks yang dibaca.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.
- b) Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi.
- c) Kegiatan ditutup dengan doa bersama. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan **Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi**
- d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

- a) Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- b) Tebak Kata

I. Penilaian

- a) Penilaian Sikap
- b) Penilaian Pengetahuan
- c) Penilaian Keterampilan

Mengetahui

Guru Kelas III



Luthfi Putri Utami, S. Pd.I
NIP. -

Negeri Katon, April 2023

Guru Kelas III



Anisa Nur Azizah
NPM. 1901030004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Negeri Katon
Kelas / Semester : III / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewaeaganegaraan
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus / Pertemuan : 2 / 2

A. Komentensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang

estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

NO	Kompetensi
1.1	Menerima simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa di rumah
2.2	Menerima sikap sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di rumah
3.2	Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
4.2	Menceritakan arti gambar pada lambang negara

C. Indikator

Indikator
1.2.1. Mengidentifikasi tempat terpasang lambang negara Garuda Pancasila dengan benar.
2.2.1. Menyimulasikan sikap-sikap sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila di rumah
3.2.1. Menceritakan gambar dan symbol apa saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar
4.2.1. Mengidentifikasi bagian-bagian dari lambang negara Garuda Pancasila

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi terkait arti Setelah membaca teks, siswa dapat menjelaskan simbol-simbol sila Pancasila yang ada di dalam gambar tameng pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.
2. Setelah siswa mengamati, siswa dapat menulis pendapat tentang perilaku sehari-hari yang sesuai dengan arti simbol-simbol sila Pancasila dengan benar.

E. Materi Pokok

1. Lambang Garuda Pancasila

F. Metode Penyampaian

1. Permainan
2. Penugasan
3. Tanya Jawab
4. Diskusi dan,
5. Ceramah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, berdo’a, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
 - b) Guru mengondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran
 - c) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya

- d) Guru memberikan motivasi seperti tepuk semangat untuk memberikan penguatan ketika hendak belajar.

2. Kegiatan Inti

- a) Siswa menjawab kaitan berdiskusi dengan pengamalan sila keempat Pancasila.
- b) Siswa mengamati contoh-contoh perilaku yang sesuai dengan sila keempat Pancasila

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.
- b) Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi.
- c) Kegiatan ditutup dengan doa bersama. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan **Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi**
- d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

- a) Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- b) Tebak Kata

I. Penilaian

- a) Penilaian Sikap
- b) Penilaian Pengetahuan
- c) Penilaian Keterampilan

Mengetahui

Guru Kelas III



Luthfi Putri Utami, S. Pd.I
NIP.

Negeri Katon, April 2023

Guru Kelas III



Anisa Nur Azizah
NPM. 1901030004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MI Nurul Iman Negeri Katon
Kelas / Semester : III / 2
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewaaeganearaan
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus / Pertemuan : 2 / 3

A. Komentensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang

estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

No.	Kompetensi
1.1	Menerima simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah
2.2	Menerima sikap sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di rumah
3.2	Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”
4.2	Menceritakan arti gambar pada lambang negara

C. Indikator

Indikator
1.2.1. Mengidentifikasi tempat terpasang lambang negara Garuda Pancasila dengan benar.
2.2.1. Menyimulasikan sikap-sikap sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila di rumah
3.2.1. Menceritakan gambar dan symbol apa saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar
4.2.1. Mengidentifikasi bagian-bagian dari lambang negara Garuda Pancasila

D. Tujuan Pembelajaran

- a) Setelah membaca, siswa dapat mengidentifikasi gambar perisai di bagian dada burung garuda pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.
- b) Setelah membaca, siswa dapat menceritakan perilaku sehari-hari yang sesuai dengan arti gambar perisai di bagian dada burung garuda pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.

E. Materi Pokok

1. Lambang Garuda Pancasila
2. Simbol sila-sila pancasila

F. Metode Penyampaian

1. Permainan
2. Penugasan
3. Tanya Jawab
4. Diskusi dan,
5. Ceramah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, berdo’a, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
 - b) Guru mengondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran
 - c) Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya

- d) Guru memberikan motivasi seperti tepuk semangat untuk memberikan penguatan ketika hendak belajar.

2. Kegiatan Inti

- a) Siswa membaca teks tentang contoh sikap yang sesuai dengan pengamalan sila Pancasila. (Literasi).
- b) Siswa berlatih menyelesaikan soal terkait contoh sikap yang termasuk pengamalan sila Pancasila.
- c) Tanya jawab tentang materi yang telah di sampaikan

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.
- b) Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk membaca materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah memahami materi.
- c) Kegiatan ditutup dengan doa bersama. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan **Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi**
- d) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

- a) Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- b) Tebak Kata

I. Penilaian

- a) Penilaian Sikap
- b) Penilaian Pengetahuan
- c) Penilaian Keterampilan

Mengetahui

Guru Kelas III



Luthfi Putri Utami, S. Pd.I
NIP.

Negeri Katon, April 2023

Guru Kelas III



Anisa Nur Azizah
NPM. 1901030004

Lampiran 7

Dokumentasi Siswa Siswi kelas III sedang Mengerjakan Soal *Preetest*



Dokumentasi Siswa Siswi kelas III sedang Mengerjakan Soal *Posttest*



Dokumentasi saat kegiatan Upacara Bersama pada hari Senin diikuti oleh seluruh Guru dan Siswa siswi MI Nurul Iman Negeri Katon



Dokumentasi saat Siswa siswi sedang melakukan kegiatan kerja bakti



Media Pembelajaran Model Tebak kata



Lampiran 8. Surat Izin *Prasurvei*

YAYASAN NURUL IMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN NEGERI KATON
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2022
NSM : 111218070113
NPSN : 69927784

Alamat : Jl. Raya Tanjung Kari / Negeri Katon Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur

Nomor : 074/MI.NI/2022
 Lampiran : -
 Hal : *Izin Prasurvey*

Kepada Yth : Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
 Di Metro

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Wakil Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro tanggal 18 Agustus 2022 Nomor : B-3955/In.28/J/TL.01/08/2022 hal Izin Prasurvey, atas:

Nama : **Anisa Nur Azizah**
 NPM : 1901030004
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami sampaikan bahwa MI Nurul Iman Negeri Katon bersedia menjadi tempat Pra Survey dengan judul skripsi "PENGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MI NURUL IMAN NEGERI KATON"

Demikian kami sampaikan atas Kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Negeri Katon, 12 Desember 2022
 Kepala Madrasah



MANAB, S.Pd.I

NIP. 19690224 2006 04 1005

Lampiran 9. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1936/In.28.1/J/TL.00/05/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Sudirin (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANISA NUR AZIZAH**
 NPM : 1901030004
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS III MI NURUL IMAN NEGERI KATON**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Mei 2023
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 10. Surat Izin *Research*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2523/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI NURUL IMAN NEGERI
KATON
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2524/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 24 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **ANISA NUR AZIZAH**
NPM : 1901030004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI NURUL IMAN NEGERI KATON, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS III MI NURUL IMAN NEGERI KATON".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 11. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2524/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANISA NUR AZIZAH**
 NPM : 1901030004
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di MI NURUL IMAN NEGERI KATON, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS III MI NURUL IMAN NEGERI KATON".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 24 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 12. Balasan Izin Research



**YAYASAN NURUL IMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN NEGERI KATON
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2023**

NSM : 111218070113 NPSN : 69927784

Alamat : Jl. Raya Tanjung Kari / Negeri Katon Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur

SURAT PERNYATAAN

No.421.8/078/MI.NI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Nurul Iman Negeri Katon:

Nama : MANAB, S.Pd.I
NIP : 19690224 2006 04 1005
Jabatan : Kepala Madrasah

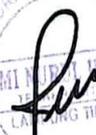
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ANISA NUR AZIZAH
NPM : 1901030004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa dengan nama tersebut telah kami terima di MI Nurul Iman untuk mengadakan *Research* dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Negeri Katon, 26 Mei 2023
Kepala Madrasah,



MANAB, S.Pd.I
 NIP.19690224-2006041005

Lampiran 13. Surat Keterangan Izin Research



**YAYASAN NURUL IMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL IMAN NEGERI KATON
KECAMATAN MARGA TIGA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2023**

NSM : 111218070113 NPSN : 69927784

Alamat : Jl. Raya Tanjung Kari / Negeri Katon Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur

SURAT PERNYATAAN

No.421.8/078/ML.NI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Nurul Iman Negeri Katon:

Nama : MANAB, S.Pd.I
NIP : 19690224 2006 04 1005
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ANISA NUR AZIZAH
NPM : 1901030004
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa dengan nama tersebut telah melakukan penelitian/research di MI Nurul Iman pada tanggal 26 Mei 2023.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Negeri Katon, 26 Mei 2023
Kepala Madrasah,


MANAB, S.Pd.I
 NIP.19690224 200604 1 005

Lampiran 14. Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANISA NUR AZIZAH
NPM : 1901030004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL TEBAK KATA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR KELAS III MI NURUL IMAN NEGERI KATON

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Mei 2023
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2003

Lampiran 15. Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-382/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANISA NUR AZIZAH
 NPM : 1901030004
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901030004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Mei 2023
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 17

RIWAYAT HIDUP

Anisa Nur Azizah lahir pada tanggal 18 Desember 2001 di Sekampung, Penulis merupakan anak Pertama dari Dua bersaudara dari Pasangan Bapak Sumaryono dan Ibu Siti Mulyani. Masa Kecil Penulis tinggal di Desa Negeri Katon, Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, dan sekarang bertempat tinggal di Desa Hargomulyo,

Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di SDN 1 Negeri Katon pada tahun 2007-2013, MT's Ma,arif NU 13 Hargomulyo pada tahun 2013-2016, SMAN 1 SEKAMPUNG pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019 Penulis tercatat sebagai Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Metro Lampung melalui Jalur Penerimaan Mahasiswa baru SPAN-PTKIN sampai saat ini. Harapan penulis di masa depan yaitu mendapatkan pekerjaan yang baik dan sesuai dengan jurusan saat ini, dapat mengamalkan ilmu yang penulis miliki dalam kehidupan sehari-hari, setra dapat membahagiakan kedua orang tua penulis.